

**PENGAWASAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JOMBANG
SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

**RAHMA HIDAYAH
D03219026**

**Dosen Pembimbing I
Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
196703111992031003**

**Dosen Pembimbing II
Sulanam, S.Pd.I, M.Pd
197911302014111003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Hidayah

NIM : D03219026

Judul : PENGAWASAN KEPALA MADRASAH TERHADAP
KINERJA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JOMBANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar hasil karya sendiri,
bukan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-
sumbernya.

Surabaya, 10 Agustus 2023

Saya menyatakan,



Rahma Hidayah
D03219026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NAMA : Rahma Hidayah

NIM : D03219026

JUDUL : PENGAWASAN KEPALA MADRASAH TERHADAP
KINERJA USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JOMBANG

Telah diperiksa dan telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Pembimbing II



Dr. Sulanam, M.Pd.
NIP. 197911302014111003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rahma Hidayah ini telah dipertahankan
di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, 3 Oktober 2023



Mengesahkan
Dekan

Prof. Dr. H. Muhamad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Hj. Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

Penguji II

Dr. SAHUDI, S.Pd.L., M.H.I., M.Pd.
NIP. 197704122009121001

Penguji III

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
NIP. 196703111992031003

Penguji IV

Dr. Sulanam, M.Pd.
NIP. 197911302014111003

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahma Hidayah
NIM : D03219026
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : Rahmahdyh21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“Pengawasan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah di
Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Oktober 2023

Penulis

(Rahma Hidayah)

ABSTRAK

Rahma Hidayah (D03219026). Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing I, Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D dan Dosen Pembimbing II Dr. Sulanam., M. Pd.

Skripsi ini berjudul Pengawasan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Fenomena yang terjadi di madrasah tentang UKS bahwasannya UKS telah siap dengan sistem baru yakni adanya petugas UKS yang akan bertugas memberikan pelayanan di UKS. Hal ini merupakan sistem baru di UKS MAN 2 Jombang, tak lepas dengan pengawasan kepala madrasah. Pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Kepala madrasah berwenang sebagai pengendali, pembina serta pengarah bagi guru dan staff serta seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Kinerja UKS merupakan suatu tingkatan pencapaian atas pelaksanaan kegiatan petugas UKS dalam mewujudkan sasaran atau tujuan secara keseluruhan dalam periode tertentu.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis proses pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, untuk mendeskripsikan dan menganalisis fakta nyata yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang. Metode yang digunakan untuk menggali data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam wawancara adalah kepala madrasah, ketua UKS dan petugas UKS. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja UKS MAN 2 Jombang dapat dikatakan berhasil, ditunjukkan dengan mayoritas kegiatan UKS sehari-hari berjalan sebagaimana semestinya. (2) pelaksanaan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS bisa dikatakan kurang, karena tidak adanya jadwal rutin pelaksanaan. (3) Salah satu faktor penting dalam mendukung UKS MAN 2 adalah keberadaannya di lingkungan pesantren yang secara rutin mengadakan program santri sehat. Meskipun dengan pengawasan minim dari kepala sekolah, kinerja UKS tetap berjalan dengan maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa tatalaksana UKS sudah dipegang oleh personil yang cukup dan mumpuni. Namun demikian kinerja UKS akan lebih maksimal apabila kepala sekolah melakukan pengawasan dengan lebih intensif dan terstruktur.

Kata Kunci : Pengawasan Kepala Madrasah, Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah

ABSTRACT

Rahma Hidayah (D03219026). Supervision of Madrasah Heads on the Performance of School Health Businesses at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Supervisor I, Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D and Supervisor II Dr. Sulanam., M. Pd.

This thesis is entitled Supervision of Madrasah Heads on the Performance of School Health Businesses at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. The phenomenon that occurs in madrasahs regarding UKS is that UKS is ready with a new system, namely the presence of UKS officers who will be tasked with providing services at UKS. This is a new system at UKS MAN 2 Jombang, which cannot be separated from the supervision of the madrasah head. Supervision is an observation activity of the process of implementing these activities. The madrasah head has the authority to control, guide and direct teachers and staff as well as the entire community at the school. UKS performance is a level of achievement of the implementation of UKS officers' activities in realizing overall targets or objectives within a certain period.

This thesis aims to analyze the principal's supervision process regarding the performance of the School Health Unit (UKS) at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. This type of research is qualitative research with descriptive methods, to describe and analyze real facts that occur in the field related to the supervision of madrasah heads on UKS performance at MAN 2 Jombang. The methods used to explore data are interviews, observation and documentation. The informants involved in the interviews were the head of the madrasah, head of the UKS and UKS officers. Interviews were conducted in an unstructured manner using an interview guide. The results of the research show that: (1) the performance of UKS MAN 2 Jombang can be said to be successful, as shown by the majority of daily UKS activities running as they should. (2) The madrasah head's supervision of UKS performance can be said to be lacking, because there is no routine implementation schedule. (3) One of the important factors in supporting UKS MAN 2 is its existence in the Islamic boarding school environment which regularly holds healthy student programs. Even with minimal supervision from the school principal, UKS performance continues to run optimally. This indicates that UKS management is carried out by sufficient and qualified personnel. However, UKS performance will be maximized if the school principal carries out supervision more intensively and structured.

Keywords: Madrasah Head Supervision, Performance of School Health Efforts

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Definisi Konseptual	8
1. Pengawasan Kepala Madrasah.....	8
2. Kinerja UKS.....	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Tinjauan tentang Pengawasan Kepala Madrasah	15
1. Pengertian Pengawasan.....	15
2. Jenis Pengawasan.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan.....	17
4. Prinsip-Prinsip Pengawasan.....	18
5. Pengertian Kepala Madrasah.....	19
B. Tinjauan Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah	22
1. Definisi Kinerja.....	22

2. Definisi UKS.....	23
3. Faktor dan indikator yang Mempengaruhi Kinerja.....	26
4. Evaluasi Kinerja.....	27
5. Disiplin Kinerja.....	29
C. Pengawasan dan Kinerja UKS	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
2. Deskripsi Subyek Penelitian	59
3. Deskripsi Waktu Penelitian	60
4. Deskripsi Informan	60
B. Hasil Penelitian	61
1. Kinerja UKS Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang	61
2. Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap kinerja Man 2 Jombang.....	64
3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Kinerja UKS MAN 2 Jombang.....	68
2. Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS MAN 2 Jombang.....	71
3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS MAN 2 Jombang.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kebutuhan Data Primer.....	37
Tabel 1.2. Indikator Kebutuhan Data Observasi.....	39
Tabel 1.3. Pedoman Kebutuhan Data Observasi.....	40
Tabel 1.4. Pedoman Kebutuhan Data Wawancara.....	42
Tabel 1.5. Pedoman Kebutuhan Data Dokumentasi	47
Tabel 1.6. Pengkodean Data Penelitian.....	49
Tabel 1.7. Pedoman Kebutuhan Data Peristiwa.....	54



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo UKS 25

Gambar 2 Teknik analisi data Miles dan Huberman..... 48



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Gambar MAN 2 Jombang	90
Lampiran 1.2 Gambar Struktur Organisasi Madrasah.....	90
Lampiran 1.3 Gambar Sertifikat Akreditasi MAN 2 Jombang	91
Lampiran 1.4 Galeri Prestasi siswa	91
Lampiran 1.5 Gambar SK Petugas UKS	92
Lampiran 1.6 Gambar SK UKS.....	92
Lampiran 1.7 Gambar Ruang UKS	93
Lampiran 1.8 Gambar sarana dan Prasarana Ruang UKS.....	93
Lampiran 1.9 Gambar Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	95
Lampiran 1.10 Gambar Kegiatan Wawancara dengan Waka Kesiswaan	95
Lampiran 1.11 Gambar Kegiatan Wawancara dengan Ketua UKS	96
Lampiran 1.12 Gambar Kegiatan Wawancara dengan Petugas UKS	96
Lampiran 1.13 Surat Izin Penelitian dari UINSA	97
Lampiran 1.14 Surat Izin Penelitian dari MAN 2 Jombang.....	98

ABSTRAK

Rahma Hidayah (D03219026). Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing I, Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D dan Dosen Pembimbing II Dr. Sulanam., M. Pd.

Skripsi ini berjudul Pengawasan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Fenomena yang terjadi di madrasah tentang UKS bahwasannya UKS telah siap dengan sistem baru yakni adanya petugas UKS yang akan bertugas memberikan pelayanan di UKS. Hal ini merupakan sistem baru di UKS MAN 2 Jombang, tak lepas dengan pengawasan kepala madrasah. Pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dari proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Kepala madrasah berwenang sebagai pengendali, pembina serta pengarah bagi guru dan staff serta seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Kinerja UKS merupakan suatu tingkatan pencapaian atas pelaksanaan kegiatan petugas UKS dalam mewujudkan sasaran atau tujuan secara keseluruhan dalam periode tertentu.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis proses pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, untuk mendeskripsikan dan menganalisis fakta nyata yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang. Metode yang digunakan untuk menggali data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam wawancara adalah kepala madrasah, ketua UKS dan petugas UKS. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja UKS MAN 2 Jombang dapat dikatakan berhasil, ditunjukkan dengan mayoritas kegiatan UKS sehari-hari berjalan sebagaimana semestinya. (2) pelaksanaan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS bisa dikatakan kurang, karena tidak adanya jadwal rutin pelaksanaan. (3) Salah satu faktor penting dalam mendukung UKS MAN 2 adalah keberadaannya di lingkungan pesantren yang secara rutin mengadakan program santri sehat. Meskipun dengan pengawasan minim dari kepala sekolah, kinerja UKS tetap berjalan dengan maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa tatalaksana UKS sudah dipegang oleh personil yang cukup dan mumpuni. Namun demikian kinerja UKS akan lebih maksimal apabila kepala sekolah melakukan pengawasan dengan lebih intensif dan terstruktur.

Kata Kunci : Pengawasan Kepala Madrasah, Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah

ABSTRACT

Rahma Hidayah (D03219026). Supervision of Madrasah Heads on the Performance of School Health Businesses at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Supervisor I, Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D and Supervisor II Dr. Sulanam., M. Pd.

This thesis is entitled Supervision of Madrasah Heads on the Performance of School Health Businesses at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. The phenomenon that occurs in madrasas regarding UKS is that UKS is ready with a new system, namely the presence of UKS officers who will be tasked with providing services at UKS. This is a new system at UKS MAN 2 Jombang, which cannot be separated from the supervision of the madrasa head. Supervision is an observation activity of the process of implementing these activities. The madrasa head has the authority to control, guide and direct teachers and staff as well as the entire community at the school. UKS performance is a level of achievement of the implementation of UKS officers' activities in realizing overall targets or objectives within a certain period.

This thesis aims to analyze the principal's supervision process regarding the performance of the School Health Unit (UKS) at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang. This type of research is qualitative research with descriptive methods, to describe and analyze real facts that occur in the field related to the supervision of madrasa heads on UKS performance at MAN 2 Jombang. The methods used to explore data are interviews, observation and documentation. The informants involved in the interviews were the head of the madrasah, head of the UKS and UKS officers. Interviews were conducted in an unstructured manner using an interview guide. The results of the research show that: (1) the performance of UKS MAN 2 Jombang can be said to be successful, as shown by the majority of daily UKS activities running as they should. (2) The madrasah head's supervision of UKS performance can be said to be lacking, because there is no routine implementation schedule. (3) One of the important factors in supporting UKS MAN 2 is its existence in the Islamic boarding school environment which regularly holds healthy student programs. Even with minimal supervision from the school principal, UKS performance continues to run optimally. This indicates that UKS management is carried out by sufficient and qualified personnel. However, UKS performance will be maximized if the school principal carries out supervision more intensively and structured.

Keywords: Madrasah Head Supervision, Performance of School Health Efforts

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹ madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis keislaman atau kurikulum di madrasah dikhususkan tentang keislaman, madrasah merupakan nama lain dari sekolah. Madrasah merupakan lembaga formal yang digunakan untuk belajar siswa di bawah pengawasan pendidik. Sebagai lembaga formal yang berfungsi mencerdaskan generasi bangsa serta tempat membentuk watak dan karakter para siswa. Selain belajar mata pelajaran wajib yang telah terjadwal di madrasah, siswa juga memperoleh pengawasan tentang kesehatan. Kesehatan setiap individu tentu tanggung jawab setiap individu sendiri. Akan tetapi, peran madrasah memberikan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan melalui kebiasaan yang diterapkan madrasah.

Pengetahuan tentang kesehatan serta penerapannya melalui kebiasaan merupakan salah satu pendorong untuk siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang sehat dan bersih akan membantu konsentrasi penuh bagi siswa dan guru.²

¹ Kbbi.web.id, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2021), last modified 2021, <https://www.kbbi.web.id/>.

² Erlanda Bayu Pratama, "Pelaksanaan Program Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/54375>.

Karena kesehatan merupakan investasi termahal bagi sumber daya manusia sebagai pendukung produktif secara sosial dan ekonomis, menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.³ Pengawasan kepala madrasah serta peran guru sangat penting dalam pengetahuan kesehatan bagi tumbuh kembang peserta didik.

Pengawasan kepala madrasah dapat diartikan sebagai pengendalian supervisi guna pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru, siswa dan seluruh staff yang ada di madrasah. Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah sebagai pengawasan program pengajaran. Pengawasan yang dilakukan juga mencakup program-program kegiatan serta pengelolaannya. Mengawasi agar seluruh rencana selesai dengan semestinya.⁴ Fathoni mengatakan bahwa pengawasan merupakan faktor penting yang mempengaruhi suatu kedisiplinan seseorang.⁵

Pengawasan merupakan suatu sistem pemantauan dari suatu kegiatan, informasi dan penyesuaian yang sedang direncanakan. Berkaitan dengan penjagaan agar terhindar dari proses penyimpangan tujuan yang dilakukan secara

³ Afriyogi, "Analisis Keberhasilan Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Di SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2017), <http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=36929>.

⁴ Napisah, "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri Banteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010), <https://repository.uin-suska.ac.id/408/>.

⁵ Nellitawati Nellitawati, "Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tengah Padang," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2012): 24–31, <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v12i2.2207>.

bersungguh-sungguh supaya objek yang diawasi berjalan dengan semestinya serta selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.⁶

Kepala madrasah adalah tenaga pendidik yang diberikan tugas tambahan dan lebih tinggi dibandingkan dengan guru. Akan tetapi kepala madrasah juga (guru) yang memiliki jabatan lebih tinggi. Seorang Tenaga pengajar yang dipercayakan jabatan untuk memberdayakan warga madrasah, memimpin serta memutuskan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan madrasah. Diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi seluruh warga madrasah sehingga menjadi seorang figur yang mampu menjadi penengah, pengambil keputusan yang dapat diartikan sebagai informan bagi seluruh warga madrasah yang dipimpinnya. Menjadi seorang pemimpin yang mewujudkan visi misi serta menjadikan hebat mutu madrasah.

Salah satu upaya madrasah dalam menyajikan pengetahuan tentang kesehatan dengan tersedianya ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). UKS adalah unit kesehatan yang menangani khusus pelajar dan pendidik karena bergerak di dalam lingkungan madrasah. Pelayanan utama dapat ditangani segera yakni jika terjadi kecelakaan kecil yang dialami oleh peserta didik, seperti sakit kepala, flu, demam dan lain sebagainya.

Pelayanan yang dilakukan di UKS juga menginginkan para peserta didik sadar akan pentingnya kesehatan, menumbuhkan kesadaran akan hidup sehat, kesanggupan menjaga diri sendiri dari virus yang didapat disebabkan oleh kuman atau udara yang tidak bersih. Program UKS diwajibkan oleh pemerintah tersedia di

⁶ Faridatul Munawaroh, "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah," *Jurnal Afkar* 6, No. 1 (2018): 97, <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.193>.

dalam lingkungan madrasah. Menurut Departemen Kesehatan RI program yang tersedia di UKS terdapat 3 bagian yaitu lingkungan madrasah yang bersih dan sehat, pendidikan kesehatan serta pelayanan kesehatan tersedia.

Menurut Djoned Sutatmo dalam Andi Untara lingkungan madrasah yang menunjang kesehatan dengan ciri-ciri mendirikan UKS serta memaksimalkan pelayanannya, pembinaan lingkungan kantin madrasah yang bersih, mengalirkan air yang jernih, menyediakan tempat sampah sesuai dengan kriteria sampahnya, pengadaan tempat pembuangan limbah sisa toilet yang layak, toilet yang bersih dan layak khusus peserta didik, toilet yang bersih dan layak untuk guru dan para staff.

UKS didirikan tahun 1976 dan dikuatkan pada tahun 1984 didukung dengan tercetaknya SKB 4 menteri yakni Menteri Kebudayaan dan Kesehatan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri diperbaharui pada tahun 2003. Pengadaan UKS yang optimal mampu menciptakan lingkungan madrasah yang sehat serta mampu menjaga kesehatan para pendidik dan peserta didik yang berada di dalam lingkungan madrasah. Dengan ini diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berkualitas sehingga mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar secara efektif tanpa ada hambatan. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan yakni peserta didik mengetahui tentang isu kesehatan, memiliki nilai sikap yang positif terhadap kebiasaan hidup yang sehat.

Penerapan pelayanan UKS berdasarkan kenyataan di lapangan, bahwa madrasah MAN 2 Jombang memiliki ruang UKS sendiri dengan fasilitas yang memadai. Terdapat kasur, almari tempat menyimpan alat kesehatan dan juga obat-

obatan serta petugas UKS. Ruang UKS yang tersedia bisa digunakan oleh seluruh warga MAN 2 Jombang.

Pelayanan yang layak diusahakan akan terus ditingkatkan di UKS MAN 2 Jombang. Fasilitas dan sarana prasarana diusahakan layak pakai yang tersedia di UKS serta obat-obatan sehari-hari tersedia di kotak obat UKS. MAN 2 Jombang juga selesai merenovasi ruang UKS supaya lebih nyaman. MAN 2 Jombang memiliki sejarah yang panjang, mulai didirikan pada tahun 1955. Kepala madrasah Man 2 Jombang saat ini yakni Muhammad Syahir, S.Pd. M.Pd.I dengan NIP. 196310171998031001. Man 2 Jombang ber alamat di Jl. Rejoso No. 1 Peterongan Di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Selain ruang UKS dan ruang belajar, Man 2 Jombang juga memiliki beberapa fasilitas ruang lainnya. Seperti ruang laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, perpustakaan, koperasi, internet. Terdapat kurang lebih 10 ekstrakurikuler, diantaranya olahraga, KTI, paskibra, pramuka, PMR, banjari, MTQ, hafalan al-quran, paduan suara dan karmapala. Terdapat 4 jurusan & program seperti program BAHASA, IPA, IPS DAN AGAMA.⁷

Madrasah Negeri tingkat atas yang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Darul Ulum yang berada di Peterongan, Jombang. Peterongan merupakan sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Jombang, pusat keamatannya yang berjarak 5 KM dari ibu kota kabupaten. Salah satunya pondok pesantren Darul Ulum berada di kecamatan Peterongan.

⁷ MAN 2 JOMBANG, *PROFIL MAN 2 JOMBANG* (Jombang, 2020), <https://man2-jombang.sch.id/>.

Siswa-siswi MAN 2 Jombang belakangan ini banyak meraih prestasi yang diantaranya yakni juara 2 Lomba Karya Ilmiah Hari Jalan 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian PUPR Republik Indonesia, peraih medali perak dalam bidang sejarah, peraih medali perak bidang matematika dan masih banyak lagi.

Saat ini MAN 2 Jombang menerapkan program *Moving Class* hingga *Life Skill* yang bertujuan untuk melatih dan memberikan pendampingan kepada para siswa supaya mampu menjadi lulusan terbaik dan diterima di perguruan tinggi favorit serta membekali *life skill* untuk persiapan masuk dunia kerja.

Berdasarkan hal-hal penting yang tertera di atas telah membuktikan bahwa seluruh komponen yang tertera saling berkaitan, diantaranya lingkungan sehat, pendidikan tentang kesehatan, pengawasan kepala madrasah serta penerapan layak kinerja UKS. Banyaknya prestasi yang telah diraih tentunya melibatkan banyak pihak yang membanggakan serta mengharumkan nama MAN 2 Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian ini terfokus pada Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS di MAN 2 Jombang yang telah diuraikan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kinerja UKS MAN 2 Jombang?
2. Bagaimana pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS MAN 2 Jombang?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS MAN 2 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kinerja UKS MAN 2 Jombang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS MAN 2 Jombang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS MAN 2 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan proposal penelitian yang disusun oleh penulis mampu memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berperan penting sebagai sumbangan keilmuan dan menambah wawasan dalam pengembangan pendidikan mengenai UKS, dan mampu menjadi bahan pertimbangan serta kajian terdahulu bagi teman-teman yang meneliti dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang isu kesehatan khususnya kinerja UKS yang diterapkan di sekolah MAN 2 Jombang melalui penelitian yang telah dilakukan.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini sebagai salah satu saran untuk instansi supaya lebih serius dalam menangani masalah kesehatan di lingkungan sekolah serta semakin memperhatikan kinerja UKS agar menjadi salah satu fasilitas sekolah yang baik dalam menanganinya.

E. Definisi Konseptual

1. Pengawasan Kepala Madrasah

a. Pengawasan

Menurut KBBI⁸ pengawasan berasal dari kata awas yang berarti tajam dalam memantau. Berdasarkan penjelasan tersebut arti kata pengawasan yakni suatu pemantauan kegiatan guna mengumpulkan informasi. Pengawasan juga mengusahakan supaya masalah penghambat menuju tujuan yang masih di dalam batasan agar proses *out put* sesuai dengan rencana.

Sedangkan menurut Hasibuan pengawasan merupakan kegiatan pengamatan dari proses pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mengumpulkan data dengan upaya guna mengetahui kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tugas pemimpin wajib mengawasi para karyawan di dalam organisasinya baik faktor pekerjaan atau faktor individu yang akan mempengaruhi giat kerja dan keefesienannya dalam bekerja.⁹ Organisasi

⁸ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (Jakarta, 2023), <https://kbbi.web.id/pengawasan>.

⁹ Nuryanti Mustari, Sriwahyuni Ita, Alimuddin Said, "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa," *Jurnal Unismuh* 2, no. No. 5 (2021), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3895/4010>.Ibid.

yang baik memiliki struktur yang jelas, sehingga pemimpin melaksanakan pengawasan dengan mudah.¹⁰

b. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah terdiri atas dua kata yakni “kepala” dan “madrasah” yang maknanya yaitu seorang pemimpin di suatu lembaga. Kepala madrasah adalah guru madrasah yang diberikan amanah lebih untuk menjadi seseorang yang memimpin suatu madrasah tempat ia mengajar.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pengawasan kepala madrasah yaitu suatu kegiatan pemantauan yang dilakukan kepala madrasah yang diberi amanah lebih untuk menjadi seorang pemimpin dan ditujukan untuk guru serta tenaga kependidikan.

2. Kinerja UKS

a. Kinerja

Kinerja menurut KBBI¹² yaitu prestasi kerja menurut penjelasannya kinerja adalah suatu hasil kerja secara maksimal yang dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan kinerja juga sering disebut sebagai *performance* secara etimologis *the act of performing*.

¹⁰ Eka Ariskawanti and Erni Munastiwi, “Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Ma’arif Wadaslintang,” *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual* 6, no. No. 3 (2022): 447, <http://www.journal.unublitar.ac.id/jp>.

¹¹ Inzelda Sonia Azizah, Mukhlisah A.M, and Ni’matus Sholihah, “Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo,” *Jurnal Kependidikan Islam* 12, No. 1 (2022), <https://doi.org/DOI: 0.15642/jkpi.2022.12.91.-99>.

¹² Diah Indriani Suwondo and Edy Madiono Sutanto, “Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Karyawan,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17, no. 2 (2015): 137.

Menurut Ivancevich Direktorat Tenaga Kependidikan terdapat ukuran kinerja kepala madrasah atau guru, meliputi hasil yang tertuju pada hasil, efisien tertuju pada kinerja sumber daya, kepuasan tertuju pada hasil dari pelayanan, adaptasi tertuju pada keefesienan dan perubahan.¹³

Ada beberapa indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur kinerja, diantaranya kelembagaan, kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia dan keuangan. Tinggi atau rendahnya kualitas implementasi kinerja kepala madrasah mengidentifikasi kualitas dari setiap indikator.¹⁴

b. UKS

UKS adalah suatu usaha kegiatan yang bergerak di bidang kesehatan dan bernaung di madrasah. UKS merupakan program dari pemerintah yang diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan bersih guna mendorong hidup sehat untuk warga sekolah.

Dari pernyataan di atas disimpulkan kinerja merupakan suatu prestasi kerja dilaksanakan oleh UKS untuk menciptakan lingkungan bersih sehingga warga sekolah tetap nyaman dalam melaksanakan aktivitas.

¹³ A. Rukmana, "Kualitas Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2008): 1.

¹⁴ Hadi S, Rajiani I, and Mutiani Jumriani, "Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Bumi Aksara* 1, no. 391 (2018).

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai penguat skripsi yang peneliti lakukan, peneliti menyantumkan beberapa acuan yang diharap menjadi pembeda dari sudut pandang pembaca. Pembeda yang mampu menjadi pelengkap, berinovasi serta berkarakter. Setelah mencari dan memilah, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang menerapkan topik yang sejalan namun tak searah. Berikut diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Surabaya.”¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah dari Universitas Pembangunan Veteran Negeri Surabaya Jawa Timur, Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2022. Fokus penelitian Siti Khadijah yaitu menjelaskan bagaimana peran kepala sekolah dalam pembinaan UKS dengan menjelaskan tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara rinci. Sedangkan peneliti ini menjelaskan pengawasan kepala madrasah untuk kinerja UKS dengan pelayanan yang layak. Metode yang dilakukan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian Siti Khadijah berada di SMP Negeri 26 Kota Surabaya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sekolah MAN 2 Jomang. Hasil dari penelitian Siti Khadijah yakni kepala sekolah mampu menyelesaikan empat upaya pelayanan kesehatan, yakni promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative melalui inovasi berbagai program yang berjalan di SMPN 26

¹⁵ Siti Khadijah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Surabaya” (Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Surabaya, Jawa Timur, 2022).

Surabaya yang tidak lain keberhasilan kepala sekolah dalam mempengaruhi para stakeholder untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan.

2. Skripsi dengan judul “Upaya Pimpinan Sekolah Dalam Meningkatkan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” peneliti Mutiah dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan program pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.¹⁶ Penelitian Mutiah berada di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, sedangkan peneliti saat ini berada di MAN 2 Jombang. Peneliti Mutiah terfokus dengan TRIAS UKS hingga penanganan kepala sekolah terhadap kendala yang dihadapi, sedangkan peneliti saat ini terfokus pada pengawasan kepala sekolah terhadap kelayakan kinerja UKS. Metode yang dilakukan sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian Mutiah yakni upaya yang dilakukan bapak kepala sekolah dan Bapak/Ibu Wali Kelas dalam meningkatkan Program UKS di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal Siabu yaitu merancang pembahasan tentang kegiatan Program UKS, mengadakan forum musyawarah dengan berbagai unsur kependidikan, dan menetapkan hasil musyawarah dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan program UKS di SD Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

¹⁶ Mutiah M, “Upaya Pimpinan Sekolah Dalam Meningkatkan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” (IAIN Padangsidimpuan, 2021).

3. Skripsi dengan judul “Pengawasan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Siak Hulu” peneliti Yedi Rianto dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Pekanbaru.¹⁷ Peneliti menggunakan objek di SMA Negeri 2 Siak Hulu sedangkan peneliti saat ini menggunakan objek di MAN 2 Jombang. Peneliti terfokus dengan pembahasan pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan faktor-faktor pendukung serta penghambat pengawasan kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Sedangkan peneliti saat ini membahas tentang pengawasan kepala madrasah dalam kinerja UKS. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di lapangan, baik ekstrakurikuler wajib ataupun tidak. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan yang secara langsung yakni kepala sekolah melihat langsung pelaksanaan di lapangan sedangkan yang tidak secara langsung yakni pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan laporan dan absen kegiatan ekstrakurikuler.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang menampilkan suatu pembahasan yakni disebut dengan sistematika pembahasan. Bertujuan untuk memaparkan penjabaran secara garis besar yang terdiri dari bagian awal, tengah dan akhir. Skripsi ini disusun terdiri dari 5 bab, antara lain:

¹⁷ Yedi Riyanto, “Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Siak Hulu” (UIN Suska RIAU, 2020).

BAB I: Pendahuluan menjelaskan gambaran umum penelitian yang berisikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, kajian terdahulu serta sistematika pembahasan.

BAB II: menjelaskan tentang kajian teori. Kajian teori yaitu literatur review yang menjadi bagian terpenting untuk menentukan teori serta menyelesaikan masalah dan sebuah penelitian.¹⁸ Literatur review memiliki banyak sumber, diantaranya: artikel dalam jurnal, buku monograf, laporan tesis dan disertasi, situs, majalah, informan dari wawancara.

BAB III: Metode Penelitian berisikan metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data serta informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang peneliti temukan dilapangan berupa pengawasan kepala madrasah, kinerja UKS, cara menerapkan pelayanan yang layak UKS untuk seluruh warga sekolah, upaya melestarikan lingkungan bersih dan sehat di madrasah.

BAB V: Penutup berisikan tentang kesimpulan atas pernyataan dari seluruh penjabaran di atas serta saran dan masukan untuk madrasah yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian serta pembubuhan lampiran yang dibutuhkan selama berlangsungnya penelitian.

¹⁸Kumparan.com, "Kajian Pustaka Dalam Penelitian: Pengertian, Cara, Fungsi Dan Cara Membuatnya," last modified 2022, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kajian-pustaka-dalam-penelitian-pengertian-fungsi-dan-cara-membuatnya-1vIRrXYyEA8..>

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Pengawasan Kepala Madrasah

1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, memperbaiki penyesuaian supaya penyimpangan tujuan masih dalam batas wajar. Proses penetapan pekerjaan dengan tujuan usaha yang telah direncanakan akan menjadi kenyataan. Kegiatan pemantauan, penilaian serta pengarahan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memantau karyawan. Mengamati kinerja karyawan sehingga menjadi catatan, jika tidak sesuai standar lembaga/perusahaan akan diberikan sanksi.

Pengawasan juga bisa berarti suatu kegiatan yang mempengaruhi etos kerja karyawan, jika karyawan memiliki semangat kerja yang rendah akan mengakibatkan kerugian pada lembaga/perusahaan. Perlunya dilakukan pengawasan untuk mengurangi timbulnya hal-hal seperti itu.

Sedangkan menurut Andhika pengawasan berarti upaya memantau kinerja karyawan/sumber daya yang dimiliki oleh lembaga/perusahaan. Yang perlu diamati baik sumber daya manusia atau bahkan bahan baku atau sarana prasarana yang terdapat di dalam lembaga/perusahaan. Tujuan pengawasan ini yaitu untuk memastikan para karyawan telah melaksanakan pekerjaan dengan baik atau benar¹⁹

¹⁹ Rindi Andhika and Dewi Nurmasari Pane, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pengawasan Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada PT Artha Gita Sejahtera Medan," *Jurnal Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 95–103.

Manajemen pengawasan juga perlu mengadakannya kegiatan yang namanya evaluasi berdasarkan pengawasan yang telah dilaksanakan di lapangan. Karena di dalam pelaksanaan pengawasan mencakup pengawasan sumber daya manusia, bahan baku, sarana dan prasarana sehingga perlu adanya evaluasi untuk tahap akhir.

2. Jenis Pengawasan

Jenis pengawasan adalah salah satu cara yang digunakan seorang pemimpin untuk mencapai hasil yang telah disepakati. Teknik pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengetahui titik permasalahan yang terjadi pada pendidik ketika proses mengajar berlangsung. Serta teknik pengawasan dilakukan untuk memantau pendidik telah melaksanakan tugasnya dengan baik atau tidak yang diberikaan kepala madrasah.²⁰

Seorang pemimpin melaksanakan 2 jenis pengawasan, yakni teknik pengawasan langsung/*direct control* merupakan suatu pengawasan yang dilaksanakan dalam bentuk penilaian secara langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah/pemimpin organisasi. Sedangkan, pengawasan tidak langsung/*indirect control* merupakan suatu kegiatan pengawasan yang dapat dilakukan melalui jarak jauh berupa laporan yang disampaikan oleh bawahan atau orang yang ditugaskan oleh pemimpin. Laporan yang disampaikan dapat berupa bentuk lisan maupun tulisan.

²⁰ Yusupul Andayani, "Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDIT Al-Fikri BTP Makassar" (UIN Alauddin Makassar, 2018).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan

Menurut E. Mulyasa beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang, antara lain:

- a. Bersikap, berupa motivasi, etika serta disiplin.
- b. Pengetahuan, seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dan pengalaman yang luas akan bidang tersebut juga menambah nilai dalam kinerja.
- c. Terampil, semakin seseorang memiliki keterampilan yang luas maka dia tidak akan merasakan kesulitan dalam melaksanakan tugas.
- d. Manajemen, ditujukan untuk sistem supaya dapat mengawasi serta mengelola tenaga pekerja.
- e. Hubungan Industrial
- f. Pesangon yang diberikan kepada karyawan juga mempengaruhi tingkat kinerja seseorang.
- g. Kesehatan seorang pekerja juga tidak kalah penting dengan semua hal, karena kesehatan akan mempengaruhi produktivitas seorang dalam bekerja.
- h. Suasana kerja sangat berperang penting dalam meningkatkan kewarasan seseorang dalam bekerja, suasana kerja yang baik akan membawa semangat positif untuk karyawan. Sebaliknya jika suasana kerja karyawan negatif akan menurunkan semangat kerja karyawan. Sehingga membawa hasil yang kurang baik untuk lembaga/perusahaan.

Kesempatan meningkatkan potensi bekerja juga mempengaruhi kualitas semangat kerja para karyawan.²¹ Menurut Ngalim Purwanto terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pemimpin:

- a. Pengetahuan, pendidikan seorang pemimpin sangat penting untuk mengetahui tingkat kemampuannya.
- b. Kepribadian pemimpin.
- c. Sifat seseorang atau sekelompok orang yang berada di sekeliling pemimpin setiap saat.

4. Prinsip-Prinsip Pengawasan

Pengawasan memerlukan prinsip yang digunakan untuk memperoleh hasil yang telah disepakati. Supaya pengawasan berjalan dengan efektif perlu memperhatikan beberapa prinsip, diantaranya:

- a. Praktis, melaksanakan pengawasan dapat sesuai kondisi dan situasi yang di lapangan.
- b. Fungsional, pengawasan dapat digunakan sebagai proses pengembangan pendidikan serta sumber informasi untuk proses peningkatan belajar mengajar.
- c. Relevansi, pelaksanaan pengawasan harus menunjang pelaksanaan.
- d. Ilmiah, pengawasan dilakukan dengan sistematis, objektif, menggunakan prosedur yang sah/*valid*.
- e. Demokratis, pengawasan dilakukan dengan sistem musyawarah untuk

²¹ E. Mulyasa and Nita Nur Mulawati, "Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru," in *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 31.

mencapai mufakat. Tujuannya untuk mengunggulkan sistem kekeluargaan dalam berpendapat dan saling menghargai pendapat dari orang lain.

f. Kooperatif, semangat kerja antara kepala madrasah dengan pendidik. Hasil kinerja akan menghasilkan karya yang baik jika sumber daya manusia saling bekerja sama dalam bekerja. Khususnya untuk peningkatan kualitas tenaga kependidikan secara profesional.

g. Kreatif, pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kelemahan serta kekurangan sumber daya manusia secara kreatif. Meskipun pengawasan bersifat pengajaran, bukan berarti pengawasan terus mencari kesalahan, akan tetapi juga memperbaiki kesalahan.²²

5. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala sekolah (madrasah) menurut Senang dan Muslachah adalah yang berwenang sebagai pengendali, pembina serta pengarah bagi guru dan staff serta seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Kepala madrasah diharuskan mampu memberikan pembinaan terhadap tugas guru dan staff sehingga pekerjaan akan berjalan secara efisien dan efektif. Dalam menyelesaikan tugas diharapkan hubungan komunikasi yang baik antara kepala madrasah dengan guru serta para staff.

Menurut Mulyasa kepala sekolah (madrasah) merupakan seseorang yang diberikan amanah untuk menjadi pemimpin pendidikan serta menduduki suatu tingkat pendidikan yang bertanggungjawab penuh atas arahan untuk

²² Dina Dara Yani, "Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMAN Bukit Bener Meriah" (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY BANDA ACEH, 2018).

menentukan maju atau mundurnya madrasah yang dipimpinnya.²³ Dari pengertian atas pendapat beberapa pendapat bahwa kepala madrasah merupakan sosok yang memiliki tanggungjawab penuh atas kepemimpinannya. Misalnya kepala madrasah memberikan arahan atas perencanaan pendidikan pada awal tahun ajaran baru, dengan persetujuan seluruh guru dan staff sekolah (madrasah). Kepala madrasah juga berperan penting menjadi seorang supervisor tenaga pendidik sebagai peran administrasi, pengelolaan serta pengembangan guna menunjang suatu proses pendidikan pada satuan pendidikan.²⁴

Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 mengatur tentang tugas seorang kepala madrasah, kepala madrasah bertanggungjawab penuh dengan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi.²⁵ Menurut Dirawat tugas dan tanggungjawab kepala madrasah terbagai menjadi dua golongan, yakni:

a. Tugas dalam bidang administrasi

Salah satu tugas pada bidang administrasi yakni pengelolaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran merupakan pelaksanaan tugas pokok sebagai kepala madrasah. Kegiatan yang ada di dalamnya yakni penyusunan rancangan program selama satu tahun kedepan serta kegiatan

²³ Masrum, *Kinerja Guru Profesional* (Jakarta: Masrum, Masrum. Kinerja Guru Profesional. Edited by Winoto, Darmawan E. Eureka Media Aksara, 2021., 2021).

²⁴ Azizah A, Nur Apdila M, and Urwatul Wutsqo Jombang, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Ikhac*, no. 1 (2021): 74.

²⁵ Permendikbud No. 15, "Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah.," *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI (2018) 53(9) 1689-1699*.

yang bersangkutan dengan pendidik.

b. Tugas dalam bidang supervisi

Kepala madrasah wajib memberikan pendampingan yang pantas terhadap pendidik dan tenaga kependidikan guna meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Supervisi adalah upaya kepala madrasah untuk mendampingi pendidik supaya terciptanya proses belajar dan mengajar.²⁶

Seluruh kegiatan yang telah teragendakan tentunya perlu arahan dan pengawasan dari seorang pemimpin, dalam hal ini yang dimaksudkan yakni kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki beberapa fungsi, diantaranya:²⁷

1. Sebagai Manajer

Kepala madrasah dituntut untuk mampu mengelola sumber daya manusia secara efisien guna mencapai visi serta misi madrasah. Dengan memberikan perhatian dan bimbingan kepada sumber daya manusia supaya para pendidik terus meningkatkan kemampuan kinerja serta kepala madrasah juga dengan tegas harus mampu memutuskan suatu keputusan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

²⁶ Yohanes Andhi Kurniawan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8 (2017): 182–190.

²⁷ Qurrotul Aini Luthfiah Awalina, "Peran Kepala Madrasah Dalam Membentuk Budaya Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Mujahidin Kepung Kediri" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).

2. Sebagai Edukator

Kepala madrasah sebagai edukator yakni harus mampu membimbing, baik membimbing pendidik dan peserta didik. Kepala madrasah harus mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah dengan meningkatkan kualitas kinerja pendidik serta tenaga kependidikan.

3. Sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai administrator berperan penting dalam pengelolaan administrasi, kurikulum dan sarana prasarana. Tugas-tugas kepala madrasah, antara lain: membuat perencanaan, menyusun organisasi, melakukan koordinasi, penerimaan pegawai.

B. Tinjauan Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah

1. Definisi Kinerja

Kinerja adalah suatu tingkatan pencapaian atas pelaksanaan kegiatan seseorang dalam mewujudkan sasaran atau tujuan secara keseluruhan dalam periode tertentu. Dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitas yang telah dicapai dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang telah dibebankan kepadanya. Menurut Pasolong konsep kinerja dilihat dari dua segi, yakni kinerja pegawai (individual) dan kinerja organisasi.²⁸

²⁸ Desi Marlina, "Pengaruh Pola Pembinaan Dan Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Dan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia²⁹ dituliskan bahwa kinerja merupakan keberhasilan yang telah dicapai, prestasi yang ditunjukkan, kemampuan kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan yaitu kecerdasan, keterampilan, motivasi, kondisi emosional. Sedangkan faktor eksternal yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, loyalitas.

Sedangkan menurut Simanjuntak, kinerja merupakan suatu hasil pencapaian dalam pelaksanaan suatu tugas tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Simanjuntak sangat menegaskan bahwa kinerja sesuatu yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan, karena setiap individu ataupun organisasi pasti memiliki tujuan dengan menegaskan target serta sasaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut yang dinamakan kinerja.³⁰

2. Definisi UKS

Depkes RI menyatakan bahwa definisi UKS adalah usaha dalam menerapkan hidup sehat serta meningkatkan kebersihan lingkungan yang diperuntukkan kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan seluruh warga madrasah. UKS merupakan sebuah usaha peningkatan hidup sehat yang terprogram di dalam sebuah instansi pendidikan, layanan kesehatan di sekolah dan perguruan tinggi.

²⁹ Kbbi.web.id, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)."

³⁰ Poni Sukaesih Kurniati and Tatik Fidowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Universitas Komputer Indonesia," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* VII, no. 2 (2017).

Menurut Dolores dan Habibi dalam Apriyani dan Ghazali menyatakan bahwa UKS merupakan sebuah pembinaan pendidikan tentang kesehatan yang berdiri di sekolah (madrasah). Pembinaan tersebut merupakan upaya meningkatkan derajat kesehatan, yang ditujukan kepada peserta didik serta upaya peningkatan kualitas fisik secara umum.³¹

UKS memiliki logo seperti berikut:



Makna dari logo UKS yakni:

Segitiga sama sisi menggambarkan tiga program utama UKS, yakni pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan bimbingan lingkungan sehat. Lingkarang menggambarkan bahwa UKS dilaksanakan secara terpadu oleh seluruh sektor terkait. Sedangkan tulisan UKS dituliskan secara vertikal dan horizontal melambangkan bahwa UKS dilakukan mulai dari pendidikan tingkat TK/RA hingga SMA/SLTA.³²

³¹ Aminah Siti, Yayah Hulyatunisa, And Ina Magdalena, "Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal JKFT* 6, no. 1 (2021).

³² K Utami, "Persepsi Masyarakat Sekolah Tentang Perang Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Simo Boyolali" (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009).

Manajemen layanan madrasah salah satunya merupakan manajemen layanan khusus. Manajemen layanan khusus diantaranya manajemen perpustakaan, kesehatan dan keamanan sekolah. Berikut yang merupakan landasan hukum UKS yakni:

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan (pasal 79)
- b. Peraturan bersama Menteri Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri Nomor 6/s/PB tahun 2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS (Pasal 4-7)
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.
- d. Menurut Kemendikbud dalam Rizky Mahardani UKS yakni meningkatkan mutu pendidikan dengan mengupayakan perilaku hidup sehat di lingkungan yang bersih serta menjaga prestasi belajar siswa. Tujuan UKS sama dengan tujuan kesehatan masyarakat pada umumnya. Tujuan UKS pada terdapat tujuan umum dan tujuan khusus, menurut Kementerian Kesehatan RI yakni,³³ meningkatkan pengetahuan hidup sehat bagi peserta didik, melatih sikap mandiri peserta didik untuk menjaga kebersihan dan menjaga pola makan yang bergizi seimbang.

³³ Raudiah Raudiah, Namora Lumongga Lubis, and Tenggu Moriza, "Analisis Pelaksanaan Trias Uks (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smp An Nizam Medan Tahun 2019," *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 5, no. 1 (2020).

e. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan UKS yakni upaya menciptakan pola hidup sehat dengan didukung lingkungan bersih dengan menjauhi hal negatif seperti merokok, narkoba serta hubungan sex bebas. Dan memberantas penyakit dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan untuk peerta didik sehingga terbentuk pribadi yang sehat di dalam setiap individu.

3. Faktor dan indikator yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor utama dapat mempengaruhi potensi kinerja seseorang yang baik, menurut Mangkunegara:³⁴

a. Faktor kemampuan

Secara psikologis kemampuan seseorang terdiri dari kemampuan potensi/*IQ* dan kemampuan *reallity/skill dan knowledge*. Dapat diartikan bahwa pendidikan yang selaras dengan kedudukan seseorang melakukan pekerjaan sangat berpegang erat. Hal tersebut mampu menjadi asahan keterampilan serta memudahkan seseorang dalam mencapai prestasi atau hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, seseorang harus ditempat yang sesuai bidang yang dikuasainya.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk karena adanya *attitude* seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya motivasi dapat memicu semangat seseorang untuk semakin ahli dalam bidangnya dan menyelesaikan

³⁴ Mangkunegara, *Evaluasi Kerja SDM*, Refika Aditama (Jakarta, 2017).

tugasnya. Seorang karyawan harus siap secara mental, fisik dengan memahami tujuan utama target kerja yang akan dicapai.

c. Faktor Human Performance

Biasa orang kenal dengan faktor penampilan, penampakan seseorang dalam bekerja sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kinerja seseorang. Sedangkan indikator yang mempengaruhi kinerja seseorang, menurut Edy Sutrisno yakni: hasil kerja, pengetahuan pekerjaan, inisiatif, kecekatan mental.³⁵

4. Evaluasi Kinerja

Kinerja seseorang perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk optimalisasi serta untuk mengetahui seberapa jauh kinerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Hamali evaluasi kinerja terdapat delapan poin, diantaranya:

a. Kinerja

Syarat yang diberikan oleh sebuah organisasi tempat seseorang bisa bekerja yakni hasil kerja, perilaku kerja dan personality yang berhubungan dengan pekerjaan.

b. Mengumpulkan Informasi

Evaluasi kinerja adalah salah satu cara yang dilakukan sebuah organisasi untuk mengetahui tingkat kinerja seseorang terhadap tugasnya.

³⁵ Nurmaidah Br Ginting, "Pengaruh disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Sekar Mulia Abadi Medan," *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 3, no. 2 (2018): 132–33.

Proses pengumpulan informasi seseorang perlu dilakukan dengan riset.

c. Dokumentasi

Segala sesuatu yang dicatat oleh pemimpin tentang kinerja seorang karyawan serta mengomentari apa dan bagaimana seorang karyawan melakukan pekerjaan tersebut.

d. Penilai

Seseorang diberikan tugas atau jabatan yang berwenang memberikan penilaian terhadap kinerja seorang karyawan. Penilaian yang diberikan yakni penilaian terhadap pelaksanaan kinerja yang dilakukan oleh seorang karyawan sesuai dengan peraturan organisasi, deskripsi kerja dan Undang-Undang Ketenaga kerjaan.

e. Ternilai

Seseorang yang melakukan pekerjaan dibawah pengawasan manajemen. Mereka seorang karyawan, sekelompok karyawan atau tim kerja.

f. Standar Kinerja

Tolak ukur untuk memberikan penilaian terhadap hasil kinerja seorang karyawan, hasil yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan yang diberikan atasan atau belum.

g. Waktu Penilaian

Waktu penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap kinerja seorang karyawan yakni dilaksanakan secara periodik. Tergantung pada jenis pekerjaan yang dikerjakan, misalkan pemasaran akan dilakukan

penilaian secara rutin dalam waktu pendek (sesuai dengan target penjualan, perbulan bahkan tahunan).

h. Pengambilan Keputusan Manajemen SDM

Adanya evaluasi atau penilaian dalam sebuah kinerja bertujuan untuk mengetahui kualitas SDM. Memilih dan memilah SDM bukan merupakan tujuan akhir, akan tetapi jika SDM meningkat akan diberikan apresiasi dan jika SDM menurun akan diberikan pengawasan lebih ketat.

5. Disiplin Kinerja

Menurut KBBI bahwa disiplin artinya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang ditentukan organisasi/lembaga. Hasibuan disiplin merupakan kesadaran seseorang untuk mentaati peraturan dan norma-norma yang ada di suatu lembaga/perusahaan.³⁶

Disiplin merupakan kedisiplinan pada sikap pribadi seseorang terhadap ketertiban serta peraturan. Disiplin kerja sangat memiliki arti penting bagi lembaga/perusahaan, disiplin kerja membuat seseorang menjadi lebih tertata dan lembaga/perusahaan semakin maju. Karena ketertiban karyawan akan membuat pekerjaan mereka akan tertata dengan rapi dan selesai sesuai waktunya. Meski tidak terlihat secara langsung hasilnya, akan tetapi jangka waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan tidak membutuhkan waktu lama.

³⁶ Syahrul & Yuniarni, "Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Tenaga Pendidikan Nonformal Bidang Keagamaan Islam.," *Jurnal Shautut Tarbiyah* 26, no. 2 (2020): 324–326.

Tujuan umum disiplin kerja yakni menjaga nama baik lembaga/perusahaan demi berlangsungnya sesuai dengan tujuan awal baik hari ini ataupun esok. Sedangkan tujuan khususnya adalah supaya para karyawan mengikuti tata tertib lembaga/perusahaan baik yang tertulis ataupun lisan serta mengikuti perintah manajemen, karyawan melaksanakan tugas dengan baik dan mampu melayani publik yang bersangkutan dengan lembaga/perusahaan sesuai dengan bidang yang ditugaskan, menggunakan dan menjaga sarana prasarana lembaga/perusahaan dengan baik, bertindak sesuai norma-norma yang berlaku.

Menurut Siswanto, disiplin kerja ada indikator dan dimensi yang perlu diketahui. Berupa tingkat kehadiran salah satu tolak ukur kedisiplinan seorang karyawan, karyawan yang melaksanakan pekerjaannya penuh dengan ketelitian dan kewaspadaan akan mengurangi resiko mengalami kesalahan, karyawan harus selalu mentaati standar kinerja yang telah ditetapkan lembaga/perusahaan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, ketaatan pada peraturan kinerja juga sangat penting untuk diperhatikan oleh seorang karyawan serta karyawan perlu memiliki etika dalam bekerja supaya terciptanya suasana yang harmonis untuk sesama pekerja.³⁷

³⁷ Devi Fitria Wilandari, Denok Sunarsi, and Masnun Mas'adi, "Pengaruh Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Jaya Mandiri Rekabuana Di Cilandak," *Jurnal Ekonomi Efektif* 3, no. 2 (2021): 263–64.

C. Pengawasan dan Kinerja UKS

Pengawasan secara umum merupakan kegiatan membina dan mengamati yang bertujuan sebagai upaya pengendalian mutu, jika dilakukan dengan baik akan meningkatkan kualitas kinerja yang baik. Pengawasan juga dapat diartikan sebagai pengontrol supaya kegiatan di lembaga/perusahaan dapat terarah. Pengawasan bersifat preventif dengan artian supaya karyawan atau pekerja tidak melakukan penyimpangan dan lebih teliti serta hati-hati dalam menjalankan pekerjaan.

Adapun fungsi pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS yakni memastikan petugas yang ditugaskan menjaga UKS benar-benar menjalankan tugasnya. Serta mengoreksi kinerja guru atau siswa guna memastikan bahwa tujuan dari UKS benar-benar dilaksanakan dengan benar. Kepala madrasah juga perlu mengadakan *follow up* petugas UKS terkait tugas yang perlu dilaksanakan untuk berlangsungnya UKS. Supaya *follow up* atau perintah benar-benar dilaksanakan, maka kepala madrasah perlu memperhatikan beberapa tipe pengawasan:

- a. Pengawasan Pendahuluan, untuk mengantisipasi masalah atau penyimpangan dari peraturan yang telah ditetapkan sehinggamemungkinkan dilakukannya perbaikan tahap kegiatan tersebut dilakukan lebih jauh.
- b. Pengawasan *Concurrent*, dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan yang sedang terlaksana.
- c. Pengawasan Umpan Balik, merupakan hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilakukan pada saat itu, serta pengukuran atau penilaian dari

kepala madrasah.

Hal-hal yang tidak kalah penting dan perlu diperhatikan kepala madrasah ketika melaksanakan pengawasan, yakni: pengawasan harus sesuai dengan aktivitas yang sedang dilakukan, pengawasan harus cepat memberikan perbaikan jika kemungkinan melakukan kesalahan, pengawasan harus objektif, pengawasan harus lues, pengawasan harus bersifat membimbing, pengawasan harus menemukan titik kesalahan yang perlu diperbaiki, pengawasan harus membuat paham siapapun yang terlibat.

Jadi, seluruh kegiatan tidak terlepas dari faktor sumber daya manusia yang terlibat. Keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang kinerja UKS serta pengawasan yang kurang akan membuat kinerja UKS menurun. Fungsi pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS sangat diperlukan, untuk mengantisipasi timbulnya permasalahan-permasalahan yang akan menghambat pengelolaan UKS. Dengan adanya pengawasan kepala madrasah yang sangat kooperatif diharapkan berdampak baik pada kinerja UKS. Selain diperlukannya pengawasan kepala madrasah yang kooperatif dibutuhkan pemahaman dari petugas UKS tentang kinerja UKS.

Kepala madrasah dituntut untuk terus memperhatikan serta meningkatkan pengawasannya terhadap kinerja UKS. Baik pengawasan yang dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. UKS cukup jarang menjadi pusat perhatian pengawasan kepala madrasah, karena UKS hanya menjadi pelengkap di madrasah. Akan tetapi, UKS sangat dibutuhkan

oleh seluruh warga madrasah. Digunakan untuk mengambil obat-obatan jika ada seseorang yang merasa kurang sehat bahkan digunakan untuk istirahat bagi yang sakit, supaya tidak mengganggu berlangsungnya belajar mengajar di kelas. Jika pengawasan kepala madrasah kendor atau cuek saja tentang kinerja UKS, UKS akan disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Siswa yang sehat akan kabur ke UKS hanya untuk menghindari pelajaran yang tidak disukai atau yang membosankan. Hal ini kerap terjadi karena UKS tidak ada pejaga atau guru kurang *aware* terhadap apa yang dilakukan seseorang di UKS.

Fenomena-fenomena di atas akan mengakibatkan menurunnya kinerja UKS. Tugas kepala madrasah untuk meningkatkan pengawasannya. Dengan begitu kinerja UKS akan maksimal dan tidak disalahgunakan kembali.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Berdasarkan judul penelitian “Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang”. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yakni untuk mendeskripsikan, menggambarkan serta menganalisis fakta nyata yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah untuk melihat bagaimana kinerja UKS di MAN 2 Jombang. Jenis ini digunakan karena menggambarkan serta menjelaskan tentang sebuah fakta sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif menggunakan data berupa kalimat yang menggambarkan situasi fakta sebenarnya di lapangan yang mendukung penyajian data. Metode deskriptif menggali informasi sedetail mungkin dan kemudian digambarkan menggunakan narasi sehingga fakta yang terjadi di lapangan dapat tergambarkan secara menyeluruh. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka/hitungan.³⁸

³⁸ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH. M. Zakariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R&D), *Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.*, vol. 1, 2018, <https://doi.org/10.55927>.

Menurut Bogdan dan Taylor dikutip Moleong, mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata lisan maupun.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih objek penelitian disalah satu madrasah yang berdiri di dalam naungan Pondok Pesantren yang berada di Kota Jombang. MAN 2 Jombang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. MAN 2 Jombang yang memiliki alamat di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, kode pos 61481 di bawah naungan Menteri Agama yang telah terakreditasi A.

Alasan peneliti memilih MAN 2 Jombang sebagai objek penelitian yaitu madrasah yang memiliki kualitas terbaik, peneliti merupakan alumni dari MAN 2 Jombang dan peneliti tertarik untuk membahas kinerja UKS karena kebanyakan dari mereka belum ada yang melirik tentang UKS. Berhubung UKS di MAN 2 Jombang termasuk kategori UKS yang layak, karena perhatian dari banyak pihak terutama pengawasan kepala madrasah dalam mengawasi kinerja UKS.

Peneliti memilih fokus penelitian pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja usaha kesehatan sekolah di sekolah MAN 2 Jombang. Kinerja UKS yang tergolong ke pelayanan yang layak, dibuktikan dengan fasilitas

³⁹ Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (22AD): 32–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

yang disediakan dan juga ruang UKS yang nyaman. Madrasah ini tergolong di dalam madrasah favorit karena seluruh pelayanan tertata dengan rapi termasuk dengan pelayanan UKS.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data adalah seseorang atau benda darimana subyek penelitian diperoleh. Peneliti ini menggunakan dua teknik sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Responden penelitian dapat ditemui secara langsung, informan bisa ditemui tanpa melewati perantara.⁴⁰ Peneliti memperoleh data primer melalui informan dengan bentuk kata-kata dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang, yaitu petugas UKS dan kepala madrasah.

Tabel 1. Kebutuhan Data Primer

No.	Jenis Kebutuhan	Informan	Metode
1.	Pelaksana UKS	Petugas UKS, Kepala Madrasah	Wawancara
2.	Aturan UKS	SK Petugas UKS, Riwayat UKS	Dokumentasi
3.	Pelaksanaan UKS	Kinerja UKS	Observasi

⁴⁰ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah ada sebelumnya, dikumpulkan dengan tujuan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Data sekunder tidak didapatkan dengan bertemu secara langsung, akan tetapi dengan melalui perantara. Perantara yang dimaksud yakni sumber yang telah dibuat oleh orang lain dan dicetak dalam bentuk foto, buku, jurnal, skripsi serta literatur lain yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti gunakan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dari data primer.

Informan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan atau informasi terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, baik dari segi situasi, kondisi latar penelitian, data serta informan.⁴¹ Peneliti menemukan informan yang cocok untuk penggalan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti, yakni seseorang atau sekelompok orang sebagai pengguna UKS, diantaranya: guru dan siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan ketelitian supaya terhindar dari data-data yang tidak diperlukan serta tidak sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Peneliti dalam melaksanakan penelitian memakai 3 metode pengumpulan data⁴² diantaranya:

⁴¹ Nurhayati Nurhayati, "Manajemen POACH Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Di SDII Luqman Al Hakim Batam," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021).

⁴² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*. Hamzah Upu (Makassar: Pustaka Ramdan, Bandung, 2017).

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan serta penulisan topik yang sedang diteliti. Metode observasi bersifat kompleks dan tersusun dari proses-proses dalam berbagai aspek. Dalam prakteknya metode observasi dengan melakukan pengamatan aktivitas, objek, lingkungan lokasi penelitian secara cermat.⁴³

Peneliti melaksanakan observasi berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS. Dengan dilaksanakannya observasi peneliti mengharapkan mendapatkan bahan yang akan dijadikan mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan. Peneliti ikut serta dalam pelaksanaan proses observasi yang sangat penting, karena akan menambah pemahaman bagi peneliti terkait topik yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan metode observasi guna memperoleh data tentang:

Tabel 2. Indikator Kebutuhan Data Observasi

No.	Kebutuhan Observasi
1.	Kepala Madrasah melaksanakan pengawasan terhadap kinerja UKS
2.	Kepala madrasah menyampaikan tugas serta aturan UKS kepada petugas UKS
3.	Kepala Madrasah memberikan motivasi kepada petugas UKS dengan

⁴³ Sukardi, "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 161–162, journals.upi-yai.ac.id.

No.	Kebutuhan Observasi
	berbagai fenomena yang terjadi pada aktivitas serta permasalahan yang terjadi di UKS.
4.	Kepala Madrasah terus memberikan pendampingan untuk kinerja UKS
5.	Kepala Madrasah memberikan ruang diskusi dan evaluasi terhadap kinerja UKS.

Berikut pedoman yang akan digunakan untuk observasi aktivitas pengawasan kepala madrasah serta kinerja UKS menggunakan skala 1-5.

Tabel 3. Pedoman Kebutuhan Data Observasi

Nilai	Keterangan
8/10	Terlaksana aktivitas pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja UKS
7/10	Terlaksana aktivitas menyampaikan tugas serta aturan UKS kepada petugas UKS
7/10	Terlaksana aktivitas memberikan motivasi kepada petugas UKS dengan berbagai fenomena yang terjadi pada aktivitas serta permasalahan yang terjadi di UKS.
8/10	Terlaksana aktivitas memberikan pendampingan untuk kinerja UKS
8/10	Terlaksana aktivitas memberikan ruang diskusi dan evaluasi terhadap kinerja UKS

Nilai	Keterangan
9/10	Denah lokasi MAN 2 Jombang
9/10	Kondisi bangunan serta sarana dan prasarana UKS MAN 2 Jombang
9/10	Kegiatan UKS MAN 2 Jombang

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilaksanakan dengan metode percakapan serta diselingi metode *semistructure interview*. Wawancara dilakukan oleh kedua pihak, pewawancara merupakan pihak yang memberikan pertanyaan serta informan/narasumber merupakan pihak yang memberikan jawaban pewawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

Wawancara langsung dilakukan dengan cara bertemu secara langsung dan bertatap muka dengan informan/narasumber terkait dengan topik penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan melalui media seperti telephone, whatsapp dan lain sebagainya. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyusun pedoman wawancara dengan tujuan supaya lebih fokus peneliti dalam mendeskripsikan Pengawasan Kepala Madrasah terhadap Kinerja UKS di Man 2 Jombang. Berikut kebutuhan data wawancara:

Tabel 4. Pedoman Kebutuhan Data Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan Data Wawancara
1.	Kepala Madrasah	<p>a. Bagaimana bentuk pelaksanaan pengawasan kepala madrasah untuk kinerja UKS?</p> <p>b. Apakah dengan bentuk pengawasanyang kepala madrasah lakukansudah cukup membuat kinerja UKS maksimal?</p> <p>c. Apakah terdapat permasalahan yang timbul dengan kinerja UKS?</p> <p>d. Jika ada masalah yang timbul, bagaimana solusi kepala madrasah untuk menanganinya?</p> <p>e. Evaluasi yang ditujukan untuk petugas UKS dilaksanakan secara rutin atau jika terdapat suatu permasalahan saja?</p> <p>f. Bagaimana tanggapan kepala madrasah dengan penyalahgunaan fungsi UKS?</p> <p>g. Apakah pengawasan yang kepala madrasah laksanakan merupakan kegiatan rutin atau insidental? Ataupun keduanya anda laksanakan?</p> <p>h. Serta bagaimana penanganan kepala madrasah</p>

No.	Informan	Kebutuhan Data Wawancara
		<p>terhadap hal tersebut?</p> <p>i. Apakah ada anggaran khusus yang madrasah sediakan yang berkaitan dengan UKS atau tentang kesehatan siswa?</p> <p>j. Untuk kriteria atau harus ada keahlian khusus untuk menjadi petugas UKS?</p> <p>k. Untuk sikap petugas UKS apakah sudah cukup baik dalam memberikan pelayanan?</p> <p>l. Pengetahuan atau keahlian yang dimiliki petugas UKS apakah sudah sesuai dengan <i>passionnya</i>?</p> <p>m. Apakah anda sudah menjalankan pengawasan secara Praktis, fungsional relevansi, ilmiah, demokratis, kooperatif, kreatif sesuai dengan prinsip pengawasan?</p> <p>n. Selama bapak kepala madrasah menjabat, upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja UKS?</p> <p>o. Apakah ada program khusus untuk UKS yang sudah terlaksana?</p>

No.	Informan	Kebutuhan Data Wawancara
		<p>p. Bagaimana cara bapak mengevaluasinya?</p> <p>q. Kemarin sudah sempat wawancara kepada petugas UKS, bawasannya kegiatan pengawasan dilakukan tidak terjadwal. Apakah hal tersebut berjalan efektif dilaksanakan seperti itu selama ini?</p> <p>r. Apakah ada alasan khusus mengapa pengawasan terhadap kinerja UKS dilaksanakan secara tidak terjadwal?</p> <p>s. Apakah kegiatan pengawasan terhadap kinerja UKS ada laporan?</p> <p>t. Laporan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu?</p> <p>u. Laporan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu ?</p> <p>v. Mulai tahun berapa UKS MAN 2 Jombang terdapat petugas khusus?</p> <p>w. Pertimbangan apa saja yang diambil pihak madrasah dengan adanya petugas di UKS?</p>

No.	Informan	Kebutuhan Data Wawancara
2.	Petugas UKS	<p>a. Apakah motivasi bahkan solusi yang diberikan kepala madrasah sudah sesuai dengan masalah yang timbul?</p> <p>b. Bagaimana menurut ibu tentang pengawasan yang dilaksanakan kepala madrasah tentang sistem kinerja UKS?</p> <p>c. Dengan pengawasan tersebut, menurut ibu apakah sudah maksimal?</p> <p>d. Apakah kepala madrasah sudah memberikan tempat kerja yang nyaman?</p> <p>e. Bagaimana sikap ibu jika kepala madrasah kurang partisipasi di dalam pengelolaan UKS?</p> <p>f. Kinerja UKS ibu sering atau tidak menjumpai siswa yang kabur dari kelas dan istirahat di ruang UKS?</p> <p>g. Atau bahkan kepala madrasah sangat cuek terhadap kinerja UKS, sehingga pelanggaran-pelanggaran tersebut kerap terjadi?</p> <p>h. Menurut ibu seharusnya pengawasan bagaimana yang perlu ditingkatkan?</p>

No.	Informan	Kebutuhan Data Wawancara
		i. Atau bahkan kepala madrasah sangat cuek terhadap kinerja UKS, sehingga pelanggaran-pelanggaran tersebut kerap terjadi? j. Menurut ibu seharusnya pengawasan bagaimana yang perlu ditingkatkan?

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data lampau atau catatan peristiwa, biasanya berbentuk gambar, karya monumental ataupun tulisan. Dengan dilakukannya metode dokumentasi diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan topik yang diteliti. Biasanya dalam metode dokumentasi peneliti dapat menemukan hal-hal besar yang telah terjadi dimasa lampau.⁴⁴

Dalam kebutuhan data ini dokumentasi yang diperlukan berupa data profil madrasah, profil UKS ataupun data-data pendukung lainnya. Selain data-data tersebut, peneliti membutuhkan foto-foto sebagai pelengkap penelitian serta untuk melengkapi informasi di lapangan karena bisa menghasilkan data deskriptif yang banyak manfaatnya.

⁴⁴ Vera Herlinda, Dedi Darwis, and Dartono, "Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)* 2, no. 2 (2021): 96, <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.

Tabel 5. Pedoman Kebutuhan Data Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data Dokumentasi
1.	Dokumentasi tentang kinerja UKS
2.	Dokumentasi tentang fasilitas UKS
3.	Dokumentasi kegiatan UKS
4.	Profil madrasah
5.	Struktur organisasi madrasah
6.	Data tentang jumlah tenaga pendidik, peserta pendidik, fasilitas, prestasi siswa.
7.	Denah ruang UKS
8.	Struktur organisasi UKS
9.	Peraturan UKS
10.	IDR UKS

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang saling berkaitan pengumpulan data mulai dari tinjauan pustaka hingga wawancara. Menurut *Patton* analisis data adalah penelitian yang digunakan untuk menata data, memilah dalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar.⁴⁵

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84–87.

Untuk mampu melaksanakan analisis data perlu diadakan pemilahan data berdasarkan kategori, yakni kategori data terkait, data kurang terkait dan data yang tidak terkait sama sekali. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode analisis Miles dan Huberman. Sebagai berikut:



a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Analisis data yang dilakukan dengan memisahkan data, menyederhanakan data, serta menghapus data yang tidak digunakan supaya menghasilkan informasi. Merangkum data dengan memilih data utama atau pokok dan lebih terfokuskan terhadap data yang terkait dengan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data supaya lebih terfokus kepada pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS guna penerapan pelayanan yang layak di MAN 2 Jombang.⁴⁶

b. Penyajian data (*Data Display*)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan pictogram serta masih banyak macamnya. Dengan begitu data dapat tersusun dalam bentuk pola hubungan, sehingga

⁴⁶ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal PKP* 1, no. 1 (2021): 177, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/605/841>.

memudahkan peneliti dalam merangkai penelitian dan memudahkan orang lain untuk membaca dan memahaminya.⁴⁷

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*Conclution Drawing and Verification*)

Tahapan terakhir proses pengumpulan data yakni pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang dimaksud pada tahap ini bersifat sementara, hal ini dapat diperkuat jika peneliti mendapatkan temuan lain yang lebih akurat. Akan tetapi jika temuan awal sudah terbukti akurat dan konsisten sesuai dengan kondisi lapangan waktu peneliti berkunjung kembali, maka kesimpulan pada tahap ini merupakan kesimpulan yang akurat.

Langkah-langkah proses analisis data setelah selesai pengumpulan data yang harus peneliti lakukan adalah:

a. Pengkodean

Kode tersebut dibuat dari latar belakang, teknik pengumpulan data dan fokus penelitian, waktu kegiatan dan nomor halaman.

Tabel 6. Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	Latar Penelitian	
1.	Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang	M
2.	Sambungan <i>Telephone</i>	SM
3.	<i>Whatsapp</i>	W

⁴⁷ Ibid.

Teknik Pengumpulan Data		
1.	Observasi	O
2.	Wawancara	W
3.	Dokumentasi	D
Sumber Data		
1.	Kepala Madrasah	KM
2.	Petugas UKS	P.UKS
3.	Ketua UKS	K.UKS
Fokus Penelitian		
1.	Pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS	F1
2.	Pembinaan penanganan pasien UKS	F2
Waktu Kegiatan		
1.	Waktu kegiatan: tanggal-bulan-tahun	(M.W.KM.F1/22-12-2022)

Kode diatas digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Pada akhir catatan wawancara dicantumkan kode kasus latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, topik penelitian, serta identitas waktu penelitian. Kode tersebut digunakan misalkan peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah terkait dengan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS pada tanggal 22-12-2022, jadi memakai kode (M.W.KM.F1/22-12-2022).

b. Penyortiran data

Digunakan ketika pencatatan penelitian di lapangan dibacakan ulang setelah pembuatan kode dan selanjutnya proses pembuatan pembahasan operasional. Hasil pengandaan lembaran hasil penelitian di lapangan di pisahkan sesuai datanya. Data dari lapangan yang asli disimpan sebagai arsip dan kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah menemukan catatan asli.

c. Perumusan kesimpulan

Sebagai temuan sementara dengan cara menyatukan seluruh data yang sudah selesai dikumpulkan. Untuk melakukan proses ini perlu dibuatkan konteks yang ditujukan untuk memberikan gambaran pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang. Bagian ini bisa dilihat pada bab IV terkait temuan data dan paparan data.

F. Keabsahan Data

Melakukan pemeriksaan pada keabsahan data merupakan proses yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan secara tepat serta menggunakan teknik yang akurat, akan menghasilkan penelitian yang benar-benar dapat di pertanggungjawabkan dari berbagai pandangan.⁴⁸

⁴⁸ Ibid.

Keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan proses pengecekan data yang telah didapatkan setelah selesai penelitian serta diperoleh dari berbagai macam sumber. Dari macam-macam sumber data tersebut, penelitian kualitatif dilaksanakan dengan cara pendeskripsian, pengelompokkan antara yang terkait dengan penelitian serta tidak terkait dan lebih dispesifikasin dari beberapa sumber yang telah diperoleh.⁴⁹

b. Triangulasi Teknik

Proses ini memerlukan pengujian kreadibilitas data, dilakukan dengan mengecek sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalkan data diperoleh melalui informan menggunakan teknik wawancara kemudian data dicek kembali menggunakan teknik dokumentasi atau kuisioner. Jika pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik yang berbeda dan menghasilkan data tidak sama, sehingga perlu adanya diskusi kembali dengan informan atau sumber data. Hal ini dilakukan untuk memastikan datayang mana yang akurat dan pantas untuk dimasukkan di dalam penelitian peneliti.⁵⁰

⁴⁹ Andarusni Alfansyur And Mariyana, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 147–150, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

⁵⁰ Ibid.

c. Triangulasi Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perolehan data, teknik wawancara jika digunakan pada pagi hari keadaan informan masih segar sangat mendukung perolehan data yang lebih valid dan begitu pula sebaliknya.⁵¹

Peneliti saat melakukan penelitian untuk mendapatkan data tentang pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang menggunakan triangulasi sumber, teknik serta waktu. Teknik yang akan peneliti lakukan yakni dengan membandingkan hasil wawancara yang dilaksanakan secara langsung dengan informan. Dibandingkan dengan hasil penelitian dari dokumentasi, triangulasi waktu dilakukan guna menghindari kesalahan dalam proses analisis data. Triangulasi waktu akan terus menerus dilakukan oleh peneliti hingga peneliti yakin jika sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian sehingga tidak perlu dilakukannya konfirmasi ulang kepada informan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵¹ Ibid.

Tabel 7. Pedoman Kebutuhan Data Peristiwa

No.	Tanggal	Peristiwa yang diamati	Keterangan
1.		Kondisi madrasah	
2.		Kegiatan madrasah	
3.		Wawancara dengan kepala Madrasah	
4.		Wawancara dengan guru	
5.		Wawancara dengan siswa	
6.		Kelengkapan dokumen profil madrasah dan tentang UKS	
7.		Kelengkapan data lain-lain	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Seluruh data yang tertera merupakan murni adanya yang terdapat di lokasi MAN 2 Jombang, yang memiliki alamat lengkap di Jl. Rejoso No. 1 Peterongan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. MAN 2 Jombang merupakan salah satu unit madrasah menengah atas yang berada di dalam naungan pondok pesantren Darul Ulum, memiliki luas wilayah tanah dan luas wilayah bangunan 6800m persegi.

Man 2 Jombang yang saat ini dipimpin oleh Bapak Muhammad Syahir, S.Pd. M.Pd.I dengan jumlah tenaga pendidik dengan lulusan S1 sebanyak 37 ustad/ustadzah, S2 sebanyak 30 ustad/ustadzah serta D3 sebanyak 1. Ditambah tenaga TU sebanyak 6, satpam 2, tenaga IT 3, petugas UKS 1, petugas perpustakaan 1, tenaga bersih-bersih madrasah 3.

Selayaknya sekolah menengah atas di MAN 2 Jombang juga terdiri atas beberapa jurusan yang disediakan, terdapat 4 jurusan yang bisa dipilih oleh siswa-siswi MAN 2 Jombang yakni kelas bahasa, agama, IPA serta IPS. Total keseluruhan siswa-siswi dalam tahun ajaran 2022/2023 memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 595 mulai dari kelas X hingga kelas XI1.

Bangunan MAN 2 Jombang memiliki beberapa bangunan yang difungsikan untuk pembelajaran, diantaranya ruang satpam 1, ruang kepala madrasah 1, ruang guru 1, ruang TU 1, ruang laboratorium mipa 1, laboratotium komputer 1, ruang perpustakaan 1, ruang café library 1, ruang UKS 1, musholla 1, ruang kelas X jurusan IPA (IPA 1 sebanyak 1, IPA 2 sebanyak 1, IPA 3 sebanyak 1), IPS (IPS 1 sebanyak 1, IPS 2 sebanyak 1, IPS 3 sebanyak 1), BAHASA sebanyak 1 serta AGAMA (agama 1 sebanyak 1 dan agama 2 sebanyak 1). Kelas XI (IPS 1 sebanyak 1, IPS 2 sebanyak 1, IPS 3 sebanyak 1), BAHASA sebanyak 1 serta AGAMA (agama 1 sebanyak 1 dan agama 2 sebanyak 1) dan kelas XII (IPS 1 sebanyak 1, IPS 2 sebanyak 1, IPS 3 sebanyak 1), BAHASA sebanyak 1 serta AGAMA (agama 1 sebanyak 1 dan agama 2 sebanyak 1). Jumlah tota bangunan ruang kelas sebanyak 27 ruang kelas. Selain bangunan sebagai aset untuk melaksanakan aktivitas terdapat infrastruktur sebagai pendukung, diantaranya pagar 1, lapangan 1, tiang bendera 1, tandon air, saluran sanitasi, jaringan air, jaringan listrik yang seluruhnya masih berfungsi dengan sangat baik dan layak.

Pelaksanaan kinerja UKS di MAN 2 Jombang menggunakan pedoman pelaksanaan UKS dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. Pelaksanaan UKS di MAN 2 Jombang diawasi langsung oleh kepala madrasah yakni bapak Muhammad Syahir S.Pd M.Pd.I dan diketuai oleh ibu Umahatik S.Pd serta dijalankan oleh ibu Ulfa Fitriya A.Md. Keb.

Lokasi penelitian memiliki visi misi dan seluruh aspek pendukungnya, berikut penjabarannya:

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, bahwasannya MAN 2 Jombang memiliki Visi “BERILMU, BERTAQWA KEPADA ALLAH SWT”. Dengan indikator, sebagai berikut: Memiliki siswa yang taqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia terhadap keduaorang tua, guru, teman, masyarakat, unggul peningkatan prestasi akademis, unggul dalam bidang bahasa utamanya bahasa Inggris dan bahasa Arab, unggul dalam prestasi olahraga, memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif, mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Sedangkan misi MAN 2 Jombang berdasarkan data penelitian yakni:

- a) Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.
- b) Menumbuhkan penghayatan terhadap pelajaran agama, utamanya dalam bidang akhlaq.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- d) Mendorong, memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk menguasai bahasa Inggris dan Arab menuju era globalisasi.
- e) Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

Potensi pendukung madrasah dalam proses penelitian, selain visi dan misi MAN 2 Jombang menuliskan potensi-potensi yang diharapkan mampu menjadi pendukung program madrasah, diantaranya:

- a) Lokasi madrasah yang strategis sehingga jangkauan umum mudah ditemukan serta letak madrasah di dalam lingkungan pondok Pesantren Darul Ulum.
- b) Dukungan masyarakat sekitar dengan kegiatan yang religius.
- c) Fasilitas yang bagus terutama untuk olahraga yang memadai.
- d) Terdapat beberapa fasilitas lab. IPA, lab. Bahasa, lab. Komputer yang mendukung proses pembelajaran.
- e) Dukungan serta dorongan positif dari masyarakat.

MAN 2 Jombang memiliki profil guru serta karyawan yang wajib ditaati. Profil ini bermaksud sebagai sikap dan perilaku yang menjadi prioritas, profil tersebut yakni:

- a) Selalu menampilkan diri sebagai seorang muslim dan mukmin dimana saja dia berada.
- b) Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme yang tinggi.
- c) Bersikap dan berperilaku jujur dan berakhlak mulia sehingga dapat menjadi contoh bagi lingkungan.
- d) Berpendidikan tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- e) Memiliki kesadaran yang tinggi sehingga dalam bekerja selalu didasarkan pada niat beribadah dan selalu meningkatkan kualitas diri.
- f) Memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.

Selain profil guru dan karyawan, MAN 2 Jombang juga menerapkan pada siswa-siswi, diantaranya:

- a) Selalu menampakkan diri sebagai mukmin dan muslim dimana saja dia berada.
- b) Berdisiplin tinggi.
- c) Berakhlak mulia.
- d) Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- e) Memiliki keberanian, kebebasan, keterbukaan serta selalu hormat terhadap guru, kyai dan teman.
- f) Mampu berkomunikasi secara luas serta nasional.

MAN 2 Jombang sangat menjaga tradisi yang berkaitan seluruh komponen madrasah, sehingga diharapkan mampu menjadi cerminan pencapaian siswa dan masyarakat madrasah. Tradisi tersebut adalah berperilaku dalam melakukan perannya masing-masing yang didasarkan oleh kesadaran yang tinggi dalam mencapai cita-cita bersama. Kesadaran tersebut dibangun atas dasar pemahaman yang mendalam terhadap visi, misi yang dikembangkan. Dalam hal ini tercermin dalam pemikiran, sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Oleh sebab itu, seluruh stake holders, dewan guru, karyawan, siswa, komite merupakan cerminan tradisi MAN 2 Jombang di Pondo Pesantren Darul Ulum.

Keberhasilan seluruh program rencana ini tidak lepas dari pertolongan ALLh SWT. Oleh sebab itu, sebagai warga MAN 2 Jombang di Pondok Pesantren Darul Ulum patut bekerja keras dan selalu memohon kepada

ALLAH supaya pikiran, perasaan serta ucapan dan tindakan kita selalu mendapat ridhonya dan selalu mendapat hidayahnya. Adapun struktur organisasi MAN 2 Jombang telah dicantumkan pada bagan lampiran skripsi, serta kondisi fisik ruang UKS dan pelaksanaan proses penanganan pengobatan di UKS dan seluruh saran prasarana yang ada di UKS seluruhnya ada di lampiran skripsi dan juga terdapat tabel prestasi siswa-siswi MAN 2 Jombang masa periode 2020-2023 telah peneliti cantumkan di lampiran skripsi.

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek dipilih dan ditentukan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan UKS, subyek penelitian dibatasi oleh peneliti dengan hanya melibatkan kepala madrasah, ketua UKS serta petugas UKS. Ketua UKS merupakan guru di MAN 2 Jombang sedangkan petugas UKS merupakan lulusan S1 keperawatan yang diamanahkan untuk memegang UKS MAN 2 Jombang.

Tabel 7. Profil Subyek Penelitian

No.	Nama	Status	Jabatan dalam struktur UKS
1.	Muhammad Syahir, S.Pd, M.Pd.I	Kepala madrasah	Tim pengawasan kinerja UKS
2.	Umahatik, S.Pd	Guru	Ketua pelaksana UKS
3.	Ulfa Fitriyah, Amd.Keb	Petugas	Pemegang UKS

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yang bertempat di MAN 2 Jombang yang dimulai pada Selasa, 16 Mei 2023 hingga 14 Juni 2023. Peneliti melangsungkan proses penelitian sudah melalui persetujuan pihak yang bersangkutan.

4. Deskripsi Informan

Proses penelitian berlangsung dengan kurun waktu kurang lebih satu bulan yakni dimulai pada Selasa 16 Mei 2023 hingga 14 Juni 2023. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, tahapan perizinan dengan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus ke madrasah, tahap penentuan informan penelitian, serta selanjutnya proses penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Guna mendukung penelitian yang valid, peneliti membutuhkan tiga informan penting untuk proses wawancara, yakni:

- a) Kepala madrasah bapak Muhammad Syahir, S.Pd,M.Pd. I sebagai informan pertama, proses wawancara dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 07.00-selesai dan 14 Juni 2023 guna mempermudah peneliti menggunakan kode (KM).
- b) Ketua UKS MAN 2 Jombang Umahatik, S.Pd sebagai informan kedua, proses wawancara dilakukan pada 16-17 Mei 2023 pukul 10.00-selesai dan 14 Juni 2023. Guna mempermudah penelitian, peneliti menggunakan kode (K.UKS).

c) Petugas UKS Ulfa Fitriyah, Amd.Keb sebagai informan ketiga, proses wawancara dilaksanakan pada 16-17 Mei 2023 pukul 10.00-selesai dan 14 Juni 2023. Guna mempermudah penelitian, peneliti menggunakan kode (P.UKS).

B. Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh hasil melalui pengumpulan data di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa bukti data nyata yang berkaitan dengan pengawasan kepala madrasah serta kinerja UKS. Informan dalam penelitian ini diantaranya kepala madrasah, ketua UKS serta petugas UKS. Data didapatkan peneliti melalui proses observasi, pemberian jawaban wawancara dan dokumentasi. Data yang peneliti dapatkan melalui wawancara yakni meliputi sistem pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS di MAN 2 Jombang, yang akan peneliti jelaskan melalui hasil wawancara berikut ini:

1. Kinerja UKS Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bagaimana kinerja UKS MAN 2 Jombang?

“Kinerja UKS mulai jam masuk madrasah ya mbak, pukul 07.00 petugas UKS sudah sampai madrasah. Segera siap-siap rapihin ruang UKS, karenakan sudah di sapu dan di pel tukang bersih-bersih ya mbak. Terus biasane kalau ngga salah UKS, perpustakaan itu jam 15.00 sudah tutup dan tinggal tunggu ceklok untuk hari itu. Semua kinerja di madrasah terkhusus UKS mengikuti jam masuk siswa-siswi, kalau fullday ya jam 15.00 sudah siap-siap selesai artinya sudah tidak menerima pasien. Kalau pas tidak fullday ya sepulangnyanya siswa-siswi jam 12.30. (M.W.KM.F2/16-5-2023)”⁵²

⁵² Wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 16 Mei 2023

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Hemmm kalau kinerja UKS ya mulai masuknya madrasah, mengikuti jadwal anak-anak masuk dan pulang. Tapi kalau fulldaykan anak-anak pulang pukul 16.00, UKS tutup jam 15.00 dan mbak Ulfa tinggal nunggu ceklok. (M.W.K.UKS.F2/14-6-2023)”⁵³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Ini dek peraturannya mengikti jadwal madrasah ya, seperti yang lain masuk pukul 07.00 tapi kalau fullday jam 15.00 udah tutup.(M.W.P.UKS.F2/17-5-2023)”⁵⁴

Kinerja UKS sesuai dengan jadwal aktif dari madrasah tanpa mengecualikan. Jadi petugas UKS sama halnya dengan guru yang lainnya masuk serta pulangny di jam yang sama. Jadi untuk kedisiplinan seluruh pegawai MAN 2 Jombang tetap di dalam satu peraturan.

Pertanyaan selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan apa saja program UKS?

“Program dari pak Topa dan diteruskan bapak itu pengadaan petugas UKS dan pembentukan ketua baru, nanti selebihnya nanya ke mbak Ulfa nggeh mbak.(M.W.KM.F2/16-5-2023)”⁵⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Programnya UKS belum banyak ya mbak, tapi yang penting itu program dari kepala madrasah yang lama, yaitu pengadaan mbak Ulfa. Mbak Ulfa sangat membantu berjalannya UKS, karena kalau saya sendiri merasa sangat berat. Kayak dulu sebelum ada petugas anak-anak sakit dirawat sendiri, itu tidak efektif banget. Terus ini kan ada dua ruang UKS nya, sebenarnya satu ruang cewek dan satu ruang cowok. Tetapi satu ruangnya belum terpakai, sekarang masih dialihfungsikan untuk gudang. Karena belum ada petugasnya lagi

⁵³ Wawancara dengan ketua UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

⁵⁴ Wawancara dengan petugas UKS, pada tanggal 17 Mei 2023

⁵⁵ Wawancara kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 16 Mei 2023

dan fasilitasnya belum ada. Jadi ya cewek cowok masih pakai satu ruang itu dan gantian makainya.(M.W.K.UKS.F2/14-6-2023)⁵⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Programnya setau saya ini mbak adanya saya sebagai petugas atau pelaksana lapangan di UKS. Terus ini mengupayakan segera pembenahan UKS, serta pemisahan ruang cewek dan sowok.(M.W.P.UKS.F2/16-5-2023)⁵⁷

UKS MAN 2 Jombang saat ini memiliki dua ruang, akan tetapi masih terpakai satu ruang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya SDM dan sarana prasarana serta masih membenahi yang telah tersedia saat ini.

Peneliti memberikan pertanyaan selanjutnya tentang apa perbedaan tugas ketua UKS dan petugas UKS? Beliau menjawab:

“Kalau mbak Ulfa pelaksana tugas untuk mengurus keseharian di UKS, melayani siswa-siswi. Lek ketua itu yang memfasilitasi untuk menghadap ke saya kalau ada permasalahan dan lainnya.(M.W.KM.F2/16-5-2023)⁵⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Lek saya itu ditugaskan oleh kepala madrasah lewat waka sebagai pembina dan menjadi bagian dari waka katanya. Jika terdapat kendala atau masalah dan membutuhkan kepala madrasah, maka ketualah yang bertugas menghadap ke bapak kepala. Jika dari pihak puskesmas akan mengadakan screening atau kegiatan dari luar yang berkaitan dengan UKS akan menghubungi saya kemudia saya akan perintahkan ke mbak Ulfa. Kalau tugas e mbak Ulfa itu sebagai pelaksana lapangan yang ditugaskan penuh untuk mendampingi serta melayani siswa-siswi yang membutuhkan pertolongan atau pengobatan. Karena saya notabennyakan guru jadi kalau untuk melayani anak-anak saya tidak jadi ngajar.(M.W.K.UKS.F2/14-6-2023)⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan ketua UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

⁵⁷ Wawancara petugas UKS, pada tanggal 16 Mei 2023

⁵⁸ Wawancara kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 16 Mei 2023

⁵⁹ Wawancara dengan ketua UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Kalau saya yang menjalankan tugas sehari-harilah intinya, kalau bu Umahatik yang penting-penting saja. Misalkan kalau ada acara, menghadap pak kepala dan lain sebagainya.(M.W.P.UKS.F2/16-5-2023)”⁶⁰

Kepala madrasah MAN 2 Jombang memberikan 2 tempat untuk posisi dibagian UKS, yakni ketua dan petugas. Ketua yang notabennya seorang guru madrasah diberi amanah tambahan untuk menangani masalah UKS. Tugas ketua UKS diantaranya yang berkomunikasi langsung dengan kepala madrasah jika terdapat kepentingan atau kebutuhan yang mengharuskan mendapatkan persetujuan kepala madrasah secara cepat, sedangkan tugas petugas UKS yakni yang turun tangan menangani pasien serta mengontrol lapangan. Hal ini bertujuan meringankan tugas masing-masing jabatan, sehingga diharapkan mampu memberikan hasil yang memuaskan.

2. Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap kinerja Man 2 Jombang

Menurut Andhika pengawasan berarti upaya memantau kinerja karyawan/sumber daya yang dimiliki oleh lembaga/perusahaan. Yang perlu diamati baik sumber daya manusia atau bahkan bahan baku atau sarana prasarana yang terdapat di dalam lembaga/perusahaan.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan petugas UKS, pada tanggal 16 Mei 2023

⁶¹ Jamrizal Jamrizal, “Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 3, no. 1 (2022): 479–488, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.

Supervisi merupakan usaha dalam mewujudkan madrasah untuk menjadi lebih baik. Supervisi dilakukan oleh seorang supervisor yang memimpin, mengarahkan serta menilai segala sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah. Mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan untuk kinerja UKS MAN 2 Jombang?

Jawaban yang beliau berikan adalah:

“Saya melakukan pengawasan itu langsung tak tekani di ruang UKS, biasane sebulan sekali ya nduk soale buanyak yang perlu ditanggung bapak. Biasane khusus kebersihan dan kesehatan petugas tak panggil ke ruangan nduk arep tak marahi tidak tapi bapak pengen memberikan pengawasan itu opo yo nduk tambahkanlah sekalian pengarahan.(M.W.KM.F1/17-5-2023)”⁶²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan untuk kinerja UKS MAN 2 Jombang? Jawaban yang beliau berikan adalah:

“Ehmm pengawasan kepala madrasah itu dilakukan dengan bapak kepala datang langsung ke UKS. Tapi, tidak dijadwalkan ya mendadak gitu tiba-tiba datang. Sebulan sekali iya pasti dilaksanakan.(M.W.K.UKS.F2/14-6-2023)”⁶³

Menurut Andhika jenis pengawasan ada 2 macam, yakni pengawasan yang dilakukan secara langsung/*direct control* dan pengawasan secara tidak langsung/*indirect control*. Jadi, untuk pelaksanaan pengawasan di MAN 2 Jombang menggunakan jenis langsung/*direct control*. Seorang kepala

⁶² Wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 17 Mei 2023.

⁶³ Wawancara dengan ketua UKS, pada 14 Juni 2023

madrasah mengunjungi secara langsung UKS dan mengontrol serta memberikan pengawasan sesuai dengan keadaan di lapangan.

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan mengenai bagaimana pelaksanaan pengawasan untuk kinerja UKS MAN 2 Jombang? Jawaban yang beliau berikan adalah:

“Ini yang sebenarnya terjadi di lapangan kan dek? hahahaha. Ehmm untuk disini pengawasan kepala madrasah itu kurang, karena tidak ada koordinasi simpel selama satu bulan itu ada apa yang harus dikumpulkan ke kepala madrasah tida ada. Jadi jarang sekali komunikasi tentang pelaksanaan UKS dengan kepala. Pengawasan dilakukan secara langsung, tiba-tiba orangnya dateng. Sebenarnya itungan kasarnya dilakukan sebulan sekali ya dek, tapi karena UKS ini belum selesai maksimal jadi kadang beliau juga tiba-tiba datang untuk mengecek.(M.W.P.UKS.F1/16-5-2023)”⁶⁴

Ketua UKS dan petugas UKS dalam melaksanakan tugasnya dan selama ini kurang mendapat perhatian dari kepala madrasah, terbukti dengan hanya dilaksanakannya pengawasan sebulan sekali. Pertanyaan yang sama peneliti ajukan, yakni apakah dengan cara pengawasan sebulan sekali bisa maksimal untuk pelayanan kinerja UKS? Jawaban beliau adalah:

“Lumayan ya nak, bapak juga menyadari bahwa kurangnya bapak dalam melaksanakan pengawasan. Karena bapak merasa bapak akan datang ke UKS meskipun tidak dalam kegiatan pengawasan. Bapak melakukan kontrol ruang, sarana dan lain sebagainya. (M.W.KM.F1/17-5-2023)”⁶⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Oke, untuk kemaksimalan bisa dibilang sudah maksimal ya, terbukti dengan kegiatan UKS disetiap harinya sudah mampu memberikan pelayanan pengobatan, pemeriksaan dan lain-lainnya dengan baik. Ehm meskipun dari bapak kepala kurang, jadi

⁶⁴ Wawancara dengan petugas UKS, pada tanggal 16 Mei 2023

⁶⁵ Wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 17 Mei 2023

dimaksimalkan pada petugas dan saya selaku ketua untuk lebih giat.(M.W.K.UKS.F1/14-6-2023)”⁶⁶

Pertanyaan yang sama peneliti:

“Eeee sebenarnya sudah cukup maksimal, terbukti dengan penerapan kinerja disetiap harinya. Untuk memberikan pelayanan ke siswa yang sakit, karena memang sudah dikoordinasi dari awal apa saja yang perlu saya lakukan di UKS. Tapi untuk pelaksanaan pengawasan beliau secara berkala memang sangat kurang. Jadi ya ditambah dengan kemaksimalan usaha kinerja kita. (M.W.P.UKS.F1/16-5-2023)”⁶⁷

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, ketua dan petugas UKS, mengenai apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat untuk kinerja UKS? Jawaban beliau:

“Ya lek pendukung itu program saking pak kepala madrasah pak Topa yang dulu, terus diteruskan kaleh bapak niku nggeh ngewontenakan mbak petugas UKS dan mengadakan kembali peraturan, DIR dan lain sebagainya itu yang dibutuhkan untuk dipasang di dinding. Tapi masih proses nggeh, belum terpasang hingga saat ini yaaa, masih banyak sekali yang perlu dibenahi. Terus saking pondok niku nggeh pembagian makanan bergizi. Kalau penghambat salah satunya kurang cepatnya proses pembersihan UKS, misal barang terpasang yang belum dipasang. Semuanya masih diusahakan semaksimal mungkin, belum bisa secepat itu. (M.W.KM.F1/14-6-2023)”⁶⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan:

“Ehm kalau untuk pendukungnya kebanyakan dari luar madrasah ya, maksudnya kan MAN 2 Jombang di bawah naungan pondok. Jadi, pondok memiliki program pembagian makanan bergizi disetiap bulan, baru madrasah yang membantu mensukseskan. Adalagi dari puskesmas misal pas waktu covid dulu suntik vaksin sampai 3kali,

⁶⁶ Wawancara dengan ketua UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

⁶⁷ Wawancara dengan petugas UKS, pada tanggal 16 Mei 2023

⁶⁸ Wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Jombang, pada tanggal 14 Juni 2023

karena siswa-siswi sudah balik ke pondok. Kalau sampai saat ini yang jalan ya dari puskesmas rutin ngecek air, makanan, kebersihan lingkungan, ketersediaan obat dan alat. Kalau untuk penghambat sampai detik ini ya masih belum bena-benar selesai ini apa pembenahan jadinya kaya peraturan, DIR, struktur organisasi dan sebagainya itu belum terpasang di dinding UKS. Sama kepala madrasah kurang care, bukan yang cuek banget ya cuman kurang perhatian saja. (M.W.K.UKS.F1/14-6-2023)”⁶⁹

Pertanyaan yang sama peneliti:

“Iya dek, kalau untuk pendukungnya kamu juga tahu kalau dari dulu setiap bulan dari pondok ngadain pemberian makanan bergizi, terus dari puskesmas pengecekan air, obat dan sarana UKS. Kalau untuk yang menghambat hemmm tetap pada pelaksanaan pengawasan ya, udah itu aja sih dek. (M.W.P.UKS.F1/14-6-2023)”⁷⁰

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kinerja UKS MAN 2 Jombang

Menurut Siswanto, disiplin kerja ada indikator dan dimensi yang perlu diketahui. Berupa tingkat kehadiran salah satu tolak ukur kedisiplinan seorang karyawan, karyawan yang melaksanakan pekerjaannya penuh dengan ketelitian dan kewaspadaan akan mengurasi resiko mengalami kesalahan.⁷¹ Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu bidang yang bergerak khusus pada kesehatan dan dijalankan di sekolah. Pelaksanaan pelayanan UKS yang maksimal mampu memberikan dampak yang positif bagi kesehatan dan kebersihan lingkungan madrasah. Sarana parasarana serta penanganan dari tenaga ahli juga mampu meningkatkannya

⁶⁹ Wawancara dengan ketua UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

⁷⁰ Wawancara dengan petugas UKS, pada tanggal 14 Juni 2023

⁷¹ Ahmad Rayyan and Antik Budi Prayanti, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Buku Gramedia Matraman Jakarta,” *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN)* 2, no. 1 (2021): 11–12, <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/viewFile/57/58>.

konsentrasi siswa dalam belajar karena badan sehat serta tumbuh kembang yang harmonis.

UKS MAN 2 Jombang berada dibawah pengawasan kepala madrasah secara langsung. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala madrasah dan ketua UKS serta petugas UKS, bahwasannya UKS berjalan dengan program baru. Terbukti dengan struktur organisasi adanya ketua dan petugas. Terbentuknya ketua serta petugas merupakan program baru yang dicetuskan oleh kepala madrasah yang lama kemudian dilanjutkan oleh kepala madrasah yang baru.

Ketua UKS yang notabennya sebagai guru di madrasah jadi hanya bertugas sebagai penyalur laporan atas apapun keluhan yang terjadi di lapangan. Akan tetapi, laporan tersebut harus melalui waka kesiswaan dan akan disampaikan ke kepala madrasah oleh waka kesiswaan. Selebihnya tugas di lapangan dilaksanakan oleh tim pelaksana yakni petugas UKS, tugas utama ketua UKS ketika ada kegiatan dari luar madrasah yang bersangkutan dengan UKS dan dilaksanakan di MAN 2 Jombang harus sigap menghadap ke kepala madrasah untuk melaporkan kegiatan serta meminta persetujuannya. Begitu juga sebaliknya, jika terdapat laporan masuk langsung ke kepala madrasah mengenai kegiatan tentang UKS, ketua UKS akan langsung dipanggil menghadap kepala untuk merencanakan kegiatan tersebut.

Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya visit yang diadakan oleh puskesmas kota Jombang, lomba pembuatan vidio tentang tambah darah untuk anak perempuan yang diadakan oleh puskesmas kota Jombang, pembagian makanan bergizi yang dilaksanakan sebulan sekali oleh pondok pesantren Darul Ulum. Seluruh kegiatan serta jadwal harus dilaporkan oleh ketua UKS dan dilaporkan ke kepala madrasah serta akan dibantu pelaksanaannya oleh petugas UKS. Puskesmas dari kota juga pernah mengadakan pelatihan yang wajib ikut yakni 2 siswa serta didampingi oleh petugas UKS. Seperti yang teori dikemukakan oleh Notoatmodjo, bahwasannya peran puskesmas dalam peningkatan kinerja UKS yaitu dengan secara langsung memberikan pelayanan penuh dan menyeluruh dengan berbagai macam bentuk dukungan.⁷²

Kinerja UKS dimulai sesuai dengan jam masuk sekolah siswa-siswi MAN 2 Jombang, yakni pukul 07.00. Kegiatan UKS sehari-hari murni ditangani oleh petugas UKS yang notabennya juga lulusan kesehatan. siswa-siswi yang akan berkegiatan di UKS wajib meminta izin ke guru yang sedang mengajar di kelas dan mengisi absen di UKS. Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa-siswa yang akan membolos pelajaran dan tidur di UKS. Petugas UKS harus tegas dalam menangani siswa-siswi yang berkegiatan di UKS. Jika hari senin, selasa, rabu dan kamis MAN 2 Jombang akan melaksanakan *fullday*, jadi UKS akan berakhir pada pukul 15.00. Hari sabtu

⁷² Mia Syaradita, "Peran Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) DI Sekolah Dasar/Sederajat Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember" (Universitas Jember, 2019).

dan minggu akan berakhir pukul 12.00 sesuai dengan siswa-siswi pulang sekolah, karena pada hari itu MAN 2 Jombang tidak melaksanakan *full day*.

UKS MAN 2 Jombang memiliki program yang dijalankan, diantaranya Program uks yg sudah dilaksanakan rutin setiap tahun adalah Screening dari puskesmas dan P2KS kelas X dan kelas XII, pemberian pil tambah darah setiap sebulan sekali kepada seluruh siswa, pengiriman duta UKS ke P2KS untuk mengikuti pelatihan tentang kesehatan, aktif mengikuti program-program yang di adakan oleh P2KS (seperti lomba mading, daur ulang, dan senam). Adapun program yg dulu pernah di adakan tp skr sudah tidak adalah pelaksanaan workshop KKR (Kader Kesehatan Remaja) merupakan suatu kumpulan peserta didik yang dipilih oleh guru atau lembaga sekolah untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, serta teman peserta didik khususnya, dan sekolah pada umumnya.

2. Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS MAN 2 Jombang

Pengawasan adalah usaha untuk pengendalian mutu yang dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja seseorang. Kepala madrasah wajib melaksanakan kontrol supaya program madrasah terarah sesuai kesepakatan guna mencapai tujuan yang telah disepakati. Kegiatan yang bertujuan untuk merealisasikan perilaku anggota organisasi pendidikan sesuai dengan kehendak yang telah disepakati, hasil dari pengawasan tersebut kemudian dilaksanakannya proses perbaikan.⁷³

⁷³ E Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Lebih tepatnya pengawasan bertujuan kegiatan yang memberikan bantuan terhadap guru serta untuk para staf yang lainnya, supaya seluruh elemen mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat. Spesifiknya lagi pengawasan merupakan suatu layanan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru dan staf guna peningkatan kualitas kerja dengan cara menerapkan kedisiplinan.

Kepala madrasah perlu memperhatikan beberapa faktor yang mampu mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menjalankan tugas. Ada beberapa langkah, yakni berupa merumuskan standar, membandingkan hasil ukur dengan standar serta mengadakan perbandingan.

a. Merumuskan standar

Kepala madrasah dalam memberikan keputusan harus melibatkan bawahannya yang diberikan wewenang. Kepala madrasah MAN 2 Jombang selalu melibatkan ketua serta petugas UKS MAN 2 Jombang dalam memutuskan suatu perencanaan yang berkaitan dengan UKS. Hal ini bertujuan supaya ketua serta petugas UKS mengetahui tanggungjawabnya yang perlu dilaksanakan.

Hal ini telah dinyatakan oleh buku Pembinaan Guru di Indonesia, bahwasannya dalam merumuskan standar, kepala madrasah sangat disarankan untuk melibatkan elemen-elemen di bawahnya. Sehingga yang bersangkutan siap dalam menjalankan tugas dengan tanggungjawab besar.

b. Mengadakan pengukuran

Kepala madrasah melakukan pengawasan seluruh kegiatan yang dilakukan di madrasah, terutama pada bidang UKS. Kepala madrasah melakukan pengawasan setiap satu bulan sekali untuk kegiatan UKS, akan tetapi tetap melakukan pengontrolan disetiap saat. Kepala madrasah melakukan pengukuran dengan cara melihat secara langsung proses pelaksanaan di lapangan.

c. Membandingkan hasil pengukuran dengan standar

Kepala madrasah akan menindaklanjuti jika terdapat kendala atau kinerja yang kurang tepat. Kepala madrasah melakukan pemanggilan ke ruang untuk diberikan teguran serta motivasi supaya kedepannya mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat. Hal ini juga juga dinyatakan dalam buku Pembinaan Guru di Indonesia, Hasil pengukuran disiplin guru kemudian dibandingkan dengan standar. Jika berdasarkan pengukuran guru mempunyai perilaku disiplin yang sama atau lebih tinggi dari distandarkan, maka dapat dilakukan daur ulang dengan menetapkan standar baru yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurang dari standar dilakukannya perbaikan.

Dilaksanakannya pengawasan, kepala madrasah diharapkan mampu memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kinerja UKS. Dengan hal itu kepala madrasah dapat memberikan keputusan bahwasannya kinerja UKS perlu diadakannya perbaikan atau perbaikan disegala aspek yang diperlukan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan dengan informan kepala madrasah, ketua UKS dan petugas UKS, bawasannya pelaksanaan kinerja UKS langsung dibawah pengawasan kepala madrasah. Kinerja UKS fokus terhadap pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk seluruh warga MAN 2 Jombang khususnya siswa-siswi. Pelaksanaan pendidikan kesehatan juga diterapkan oleh petugas UKS jika ada siswa-siswi yang berkunjung ke UKS. Petugas UKS semaksimal mungkin memberikan edukasi tentang kesehatan kepada siswa-siswi supaya lebih optimal dalam menjaga kesehatan. Petugas UKS juga memberikan ilmu kepada siswa-siswi tentang bagaimana cara penggunaan alat-alat pemeriksaan yang disediakan di UKS.

Pengawasan dilaksanakan secara langsung oleh kepala madrasah, proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara kepala madrasah berkunjung ke ruang UKS serta menemui petugas UKS secara langsung. Tertera di dalam struktur organisasi UKS bahwasannya UKS memiliki ketua yang memimpin jalannya program UKS. Kekurangannya pelaksanaan pengawasan tidak dilaksanakan secara terjadwal, jadi proses pelaksanaan pengawasan sudah pasti dilakukan satu bulan sekali akan tetapi tidak bisa ditentukan. Faktor tersebut juga mempengaruhi proses berkembangnya kinerja UKS, karena UKS masih butuh perhatian khusus untuk menuju kelengkapan serta pematangan.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja UKS MAN 2 Jombang

Faktor pendukung menurut Sutaryono merupakan suatu hal yang dapat digunakan sebagai motivasi supaya selalu konsisten bahkan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Faktor pendukung terdapat dua bagian, yakni bagian eksternal dan bagian internal.⁷⁴ Faktor dukungan bagian eksternal, karena MAN 2 Jombang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Darul Ulum seringkali pondok mengadakan program sehat. Salah satunya setiap bulan akan mengadakan makanan bergizi, dimana seluruh santri tidak hanya siswa-siswi MAN 2 Jombang akan mendapat makanan ringan yang sehat dari pondok. Makanan tersebut akan dikirim di madrasah-madrasah dan pihak madrasah yang akan membagikan ke siswa-siswi. Makanan yang kerap dibagikan yakni susu sari kedelai. Sedangkan, dari segi internal yang fasilitas dan pelayanan yang memadai.

Pondok pesantren juga memberikan kelengkapan kepada MAN 2 Jombang berupa dipilihkannya petugas UKS yang benar-benar lulusan pada bidang kesehatan. Hal itu diharapkan mampu memberikan dorongan untuk UKS MAN 2 Jombang menuju program yang lebih baik. Kunjungan dari puskesmas yang mengecek kondisi bangunan, air, makanan, obat-obatan serta sarana dan prasarana.

⁷⁴ Andayani, Yusupul, *“Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdit Al-Fikri Btp Makassar”* (Makassar, UIN Alauddin, 2018), 97.

Menurut Sutaryono bahwa faktor penghambat adalah faktor yang menandai serta menghentikan segala sesuatu yang akan menjadi berlebihan dari sebelumnya. Faktor penghambat bisa mempengaruhi seseorang dalam menerapkan sesuatu, misalnya dari diri sendiri ada pengaruh seperti pemalas, tidak taat sehingga mudah terbawa arus serta kurang adanya dukungan dari faktor keluarga, kerabat dan lingkungan yang memberikan dampak yang tidak baik.

Pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja UKS dilaksanakan oleh kepala madrasah hanya sebulan sekali. Hal ini menyebabkan seringnya muncul kendala-kendala kecil yang menghambat berlangsungnya kinerja program UKS. Terdapat beberapa alasan mengapa pelaksanaan pengawasan kinerja UKS hanya dilakukan sebulan sekali. Alasan tersebut diantaranya yakni: banyak sekali komponen UKS yang baru saja selesai diperbarui, seperti ruang UKS beserta isianannya. Pembaruan tersebut dilakukan untuk merubah sistem UKS yang dahulunya tidak dipegang oleh seorang petugas menjadi ada seorang petugas. Alasan selanjutnya kurangnya koordinasi simpel seperti pengumpulan data keadaan UKS dalam kurun waktu setiap bulan serta kurangnya komunikasi tentang keadaan program UKS antara petugas UKS dengan kepala madrasah.

UKS MAN 2 Jombang secara fisik sudah terlihat hampir jadi seluruhnya, hanya saja perlu melengkapi beberapa fasilitas yang belum ada. Akan tetapi, secara peraturan dan kestrukturannya belum ada yang terpajang di dinding ruang UKS.

Dalam faktor pendukung dan penghambat juga terdapat beberapa poin untuk memberikan dukungan dari pihak *internal* maupun *eksternal*, diantaranya:

1. Solusi penanganannya

Dalam hal ini solusi yang diharapkan yakni peningkatan komunikasi antara kepala madrasah dengan petugas UKS. Kepala madrasah perlu meningkatkan kesadaran bahwasannya program UKS sangat membutuhkan campur tangannya. Solusi serta arahnya sangat diharapkan untuk mensukseskan program UKS kedepannya. Kepala madrasah diharapkan juga jangan terlalu cuek terhadap pelaksanaan pengawasan kinerja UKS, karena hal itu dapat berpengaruh besar untuk kelancaran kinerja UKS.

2. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan UKS di MAN 2 Jombang

a. Monitoring

Kegiatan rutin yang dilaksanakan kepala madrasah adalah monitoring yang bertujuan sebagai bentuk pengawasan seluruh program yang dijalani oleh UKS. Dari hasil kegiatan wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti adalah kepala madrasah melaksanakan kegiatan pengawasan kurang lebih hanya sekali dalam sebulan, kegiatan yang dimonitoring berupa perkembangan kinerja petugas UKS, kebersihan ruang UKS beserta alat medis, ketersediaan obat-obatan, dana yang dibutuhkan guna mendukung program UKS.

b. Evaluasi

Setelah melaksanakan wawancara dengan petugas UKS, peneliti memperoleh hasil bahwasannya kegiatan evaluasi kurang dilakukan. Evaluasi yang diharapkan ada disetiap bulan belum terjadi. Ada beberapa kali evaluasi, akan tetapi kurang sering dilakukan.

c. Laporan

Seluruh petugas yang bekerja di bawah naungan MAN 2 Jombang wajib memberikan laporan mengenai perkembangan kinerja yang mereka pegang. Terutama UKS, petugas UKS akan membuat laporan berupa proposal yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru. Jadi, keseluruhan laporan UKS akan ditampung menjadi satu dan diserahkan disetiap tahun ajaran baru.

3. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan UKS di MAN 2 Jombang

Peneliti memperoleh data indikator keberhasilan pelaksanaan kinerja

UKS, diantaranya:

a. SK petugas UKS

SK petugas UKS peneliti tempatkan pada lampiran skripsi.

b. SK UKS

SK UKS peneliti tempatkan pada lampiran skripsi.

c. Obat-obatan yang lengkap

Obat-obatan baik yang bentuk tablet, pil, sirup serta obat oles untuk luka lumayan lengkap yang disediakan oleh UKS. Obat pendukung seperti kasa, handsaplas dan lain sebagainya juga disediakan oleh UKS.

Bahkan alat-alat kesehatan berusaha lengkap ada di UKS.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS

Madrasah menyediakan satu ruang khusus yang nyaman untuk digunakan sebagai UKS, ruang UKS banyak isi yang diperlukan. Berupa 2 ranjang untuk istirahat, alat pendeteksi jantung, alat pendeteksi tensi, alat ukur badan dan lain sebagainya.

d. Ruang UKS yang nyaman

Ruang UKS yang nyaman karena tersedianya ventilasi ruang yang cukup, ventilasi membuat ruang cukup terang sehingga meminimalisir penggunaan energi lampu disiang hari.

e. Kawasan bebas rokok

Hanya beberapa titik di madrasah yang diperbolehkan para karyawan ataupun guru untuk merokok. Salah satu tempat yang dilarang untuk merokok yakni sekitar lingkungan ruang UKS dan di dalam ruang UKS. Mengingat UKS merupakan tempat yang sangat perlu dijaga kebersihan dan keseterilannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti dapat melalui Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, yakni:

1. Kinerja UKS MAN 2 Jombang bisa dikatakan berhasil serta mayoritas kegiatan UKS sehari-hari berjalan dengan semestinya. Seperti pelayanan pengobatan yang maksimal, sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014.
2. Masih adanya beberapa indikator yang kurang maksimal pelaksanaannya seperti evaluasi, pelaporan serta monitoring.
3. Pelaksanaan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS bisa dikatakan kurang, karena tidak adanya jadwal rutin pelaksanaan.

MAN 2 Jombang berada di dalam naungan pondok pesantren Darul Ulum, dukungan dari pondok pesantren mengenai program UKS juga ada. Pengadaan pembagian makanan bergizi setiap satu bulan sekali, pengadaan visitasi dari puskesmas daerah dan pengecekan kondisi bangunan serta air yang digunakan oleh madrasah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Perlunya peningkatan dalam hal pelaksanaan pengawasan kepala madrasah terhadap kinerja UKS.
2. Proses pelaksanaan pengawasan kepala madrasah melalui beberapa langkah. Pertama penerapan merumuskan standar yang artinya sebelum melaksanakan pengawasan, kepala madrasah perlu mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan. Kedua mengadakan pengukuran, di mana kepala madrasah melakukan pengukuran dengan cara melihat secara langsung proses pelaksanaan di lapangan. Ketiga membandingkan hasil pengukuran dengan standar melalui evaluasi. Hasil dari evaluasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja UKS serta pengawasan kepala madrasah. Keempat yakni perlu adanya perbaikan, kinerja petugas serta ketua UKS sudah ditahap yang disiplin serta baik, oleh karena itu kepala madrasah perlu memberikan apresiasi dan motivasi.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengawasan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Usaha Kesehatan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang, yaitu:

1. Pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja UKS perlu adanya perubahan ke lebih efektif. Pelaksanaan pengawasan kedepannya diharapkan lebih sering dilaksanakan serta terjadwal. Ketegasan serta motivasi dari kepala madrasah sangat diperlukan oleh ketua serta petugas UKS untuk lebih meningkatkan kinerja UKS.

2. Kinerja ketua serta petugas UKS dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sudah baik, diharapkan kedepannya segala perbaikan serta kekurangan yang masih ada segera dapat dipenuhi. Seiring berjalannya waktu diharapkan UKS MAN 2 Jombang semakin efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan, didukung dengan petugas yang kompeten pada bidangnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- A, Azizah, Nur Apdila M, and Urwatul Wutsqo Jombang. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ikhsac*, no. 1 (2021): 74.
- Afriyogi. "Analisis Keberhasilan Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Di SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar." Universitas Hasanuddin Makassar, 2017. <http://digilib.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=36929>.
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal PKP* 1, no. 1 (2021): 177. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/605/841>.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyana. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 147–150. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Andayani, Yusupul. "Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDIT Al-Fikri BTP Makassar." UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Andhika, Rindi, and Dewi Nurmasari Pane. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Pengawasan Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada PT Artha Gita Sejahtera Medan." *Jurnal Manajemen Tools* 9, no. 1 (2018): 95–103.
- Ariskawanti, Eka, and Erni Munastiwi. "Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Ma'arif Wadaslintang." *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual* 6, no. No. 3 (2022): 447. <http://www.journal.unublitar.ac.id/jp>.
- Awalina, Qurrotul Aini Luthfiyah. "Peran Kepala Madrasah Dalam Membentuk Budaya Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Mujahidin Kepung Kediri." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Azizah, Inzelda Sonia, Mukhlisah A.M, and Ni'matus Sholihah. "Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. No. 1 (2022).
- E. Mulyasa, and Nita Nur Mulawati. "Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru." In *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, 31. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ginting, Nurmaidah Br. "Pengaruh disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Sekar Mulia Abadi Medan." *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 3, no. 2 (2018): 132–133.

- Herlinda, Vera, Dedi Darwis, and Dartono. "Analisis Clustering Untuk Recredesialing Fasilitas Kesehatan Menggunakan Metode Fuzzy C-Means." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)* 2, no. 2 (2021): 96. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>.
- Jamrizal, Jamrizal. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)* 3, no. 1 (2022): 479–488. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1096>.
- JOMBANG, MAN 2. *PROFIL MAN 2 JOMBANG*. Jombang, 2020. <https://man2-jombang.sch.id/>.
- Kbbi.web.id. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2021. Last modified 2021. <https://www.kbbi.web.id/>.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakaerta, 2023. <https://kbbi.web.id/pengawasan>.
- Khadijah, Siti. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kota Surabaya." Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Surabaya, Jawa Timur, 2022.
- Kumparan.com. "Kajian Pustaka Dalam Penelitian: Pengertian, Cara, Fungsi Dan Cara Membuatnya." Last modified 2022. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kajian-pustaka-dalam-penelitian-pengertian-fungsi-dan-cara-membuatnya-1vIRrXYyEA8>.
- Kurniati, Poni Sukaesih, and Tatik Fidowati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Universitas Komputer Indonesia." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* VII, no. 2 (2017).
- Kurniawan, Yohanes Andhi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8 (2017): 182–190.
- M, Mutiah. "Upaya Pimpinan Sekolah Dalam Meningkatkan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sd Negeri 025 Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal." IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Mangkunegara. *Evaluasi Kerja SDM*. Refika Aditama. Jakarta, 2017.
- Marlina, Desi. "Pengaruh Pola Pembinaan Dan Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Dan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2.

- Masrum. *Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Masrum, Masrum. *Kinerja Guru Profesional*. Edited by Winoto, Darmawan E. Eureka Media Aksara, 2021., 2021.
- Mulyasa, E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munawaroh, Faridatul. “Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pengelolaan Arsip Di Sekolah.” *Jurnal Afkar* 6, no. No 1 (2018): 97.
- Napisah. “Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri Banteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010. <https://repository.uin-suska.ac.id/408/>.
- Nellitawati, Nellitawati. “Kontribusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Padang.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 12, no. No 2 (2012): 24–31.
- Nurhayati, Nurhayati. “Manajemen POACH Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Di SDII Luqman Al Hakim Batam.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021).
- Permendikbud No. 15. “Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah.” *Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI (2018) 53(9) 1689-1699*.
- Pratama, Erlanda Bayu. “Pelaksanaan Program Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/54375>.
- Raudiah, Raudiah, Namora Lumongga Lubis, and Tenggu Moriza. “Analisis Pelaksanaan Trias Uks (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smp An Nizam Medan Tahun 2019.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 5, no. 1 (2020).
- Rayyan, Ahmad, and Antik Budi Prayanti. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Buku Gramedia Matraman Jakarta.” *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN)* 2, no. 1 (2021): 11–12. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/viewFile/57/58>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84–87.

- Riyanto, Yedi. "Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 2 Siak Hulu." UIN Suska RIAU, 2020.
- Rukmana, A. "Kualitas Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2008): 1.
- S, Hadi, Rajiani I, and Mutiani Jumriani. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Bumi Aksara* 1, no. 391 (2018).
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. Makassar: Pustaka Ramdan, Bandung, 2017.
- Siti, Aminah, Yayah Hulyatunisa, and Ina Magdalena. "Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal JKFT* 6, no. 1 (2021).
- Sriwahyuni Ita, Alimuddin Said, Nuryanti Mustari. "Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa." *Jurnal Unismuh* 2, no. No. 5 (2021). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3895/4010>.
- Sukardi. "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 161–162. journals.upi-yai.ac.id.
- Suwondo, Diah Indriani, and Edy Madiono Sutanto. "Hubungan Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17, no. 2 (2015): 137.
- Syahrul & Yuniarni. "Pengelolaan Tenaga Pendidik Pada Tenaga Pendidikan Nonformal Bidang Keagamaan Islam." *Jurnal Shautut Tarbiyah* 26, no. 2 (2020): 324–326.
- Syaradita, Mia. "Peran Puskesmas Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) DI Sekolah Dasar/Sederajat Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember." Universitas Jember, 2019.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (22AD): 32–33.
- Utami, K. "Persepsi Masyarakat Sekolah Tentang Perang Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA Negeri 1 Simo Boyolali." Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Wahidmurni. Pemaparan *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

Wilandari, Devi Fitria, Denok Sunarsi, and Masnun Mas'adi. "Pengaruh Penilaian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Jaya Mandiri Rekabuana Di Cilandak." *Jurnal Ekonomi Efektif* 3, no. 2 (2021): 263–264.

Yani, Dina Dara. "Efektivitas Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMAN Bukit Bener Meriah." Universitas Islam Negeri AR-RANIRY BANDA ACEH, 2018.

Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, and KH. M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R&D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka*. Vol. 1, 2018. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiphTeknik> Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review Deri Firmansyah1*, Dede21*STIE Pasim Sukabumi2STMik Al Fath SukabumiABSTRAK:Artikel ini bertujuan untuk mengetahui tekniks.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A